UPAYA YAYASAN DALAM MEMBANTU IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AS-SALAM TAHUN PELAJARAN 2021/2022

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

LAILATUL QOMARIAH
NIM: T20181342

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2022

UPAYA YAYASAN DALAM MEMBANTU IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AS-SALAM TAHUN PELAJARAN 2021/2022

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

LAILATUL QOMARIAH
NIM: T20181342

Disetujui Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd
NIP. 19531011 197903 2 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UPAYA YAYASAN DALAM MEMBANTU IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AS-SALAM TAHUN PELAJARAN 2021/2022

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 12 April 2022

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag	**Hatta, S.Pd.I., M.Pd.I**
NIP. 19750808 200312 2 003	**NUP. 20160363**

Anggota:

1. **Dr. Mashudi, M.Pd** **(** **)**
2. **Prof. Dr. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd (** **)**

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Prof. Dr. Hj. Mukniah, M.Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

MOTTO

... اِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْ...

”Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”
(Q.S. Ar-Rad Ayat 11)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an dan Terjemahan, (Semarang: PT. Kumudarsono Grafindo, 1998), 45

PERSEMBAHAN

Terselesaikannya skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Untuk orang tuaku tercinta yakni, ayahanda (Muhammad Holil) dan ibunda (Almh. Ari Mulyanik) yang telah berkorban dengan materi yang tak sedikit serta do'a yang selalu terpanjatkan dengan harapan untuk kesuskesan anak bungsunya, hingga tiada kata yang bisa mengungkapkan rasa cinta ini kecuali doaku, semoga beliau selalu disayangi dan dicintai Allah SWT dan Rosul-Nya. Do'a untuk abah semoga Allah memberikan umur yang barokah, serta diberikan kesehatan. Untuk ibu semoga Allah memberikan tempat yang sesuai dengan kebaikan serta kesabaran ibu dalam membesarkan adek. aamiin
2. Untuk kakakku, kakak perempuanku satu-satunya (Lutfiatul Fikriyah, S.Pd) dan kakak iparku (Aminulloh) yang selalu menyemangati dan menasehati diri ini selama masa kuliah hingga dapat menyelesaikan skripsi ini, tiada harapan lain untuk kakak semoga Allah SWT senantiasa memberkahi kehidupan kakak.
3. Untuk keponakanku (Nihayah Syarifatul Amin) yang telah ada untuk menghibur diri ini selama menyelesaikan tugas skripsi, tiada harapan lain untuk keponakanku semoga Allah SWT menjadikan anak sholihah. aamiin
4. Untuk dosen-dosen yang telah mengajari dan membimbing saya selama menimba ilmu di kampus tercinta UIN KH. Achmad Siddiq Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Tiada hentinya rasa syukur ini tercurahkan atas Taufik dan Hidayah yang telah Allah SWT berikan sehingga penulisan karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan pada waktu yang telah ditentukan, serta semoga rasa rindu ini dapat tercurahkan kepada Rasulullah, Nabi Muhammad Saw yang telah memberikan kita terangnya cahaya islam dan semoga syafaatnyalah yang akan menaungi kita pada hari kiamat kelak.

Skripsi yang berjudul "Upaya Yayasan Dalam Membantu Implementasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama As-Salam Tahun Pelajaran 2021/2022" merupakan upaya yang dilakukan penulis dalam rangka menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember. Banyak pihak yang memberikan bimbingan maupun motivasi sehingga dalam rangka dapat membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, maka diucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada.

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang selalu memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Prof. Dr. Hj. Mukniah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
3. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KHAS Jember yang selalu membimbing kami dalam perkuliahan.
4. Prof. Dr. H. Abd. Muis Thabrani, M.M selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan arahan serta semangat kepada kami selama perkuliahan.
5. Prof. Dr. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasihat dan arahan selama penyusunan skripsi, serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6. Ustad Muhammadun selaku Ketua Yayasan Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat (YP2M) As-Salam yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di Yayasan Pendidikan SMP As-Salam, Bangsalsari Jember.
7. Almamaterku yang aku banggakan, kampus UIN KHAS Jember yang telah memberikan kesempatan untuk belajar kepada para ahli yang berkompeten dalam bidangnya.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal shalih yang diterima oleh Allah SWT dan penulis memohon agar selalu dalam lindungan dan hidayah-Nya, Aamiin.

Karena skripsi ini jauh dari kata sempurna maka dibutuhkanlah kritik dan saran yang membangun untuk memperbaikinya, untuk yang terakhir semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, sehingga dapat memberikan khazanah keilmuan khususnya pendidikan islam. *Aamiin ya Robbal Alamiin.*

Jember, 12 April 2022

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Lailatul Qomariah, 2022: *"Upaya Yayasan Dalam Membantu Implementasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama As-Salam Tahun Pelajaran 2021-2022"*

Kata kunci: yayasan pendidikan, implementasi pai.

Yayasan pendidikan merupakan suatu lembaga yang berdiri untuk mencapai tujuan yakni mendidik generasi berikutnya agar dapat berfikir maju. Adapun tujuan yang dimiliki yayasan ada pada bidang sosial yaitu keagamaan serta kemanusiaan. Banyak yayasan yang langsung menyelenggarakan sendiri Lembaga sosial, yayasan mendirikan lembaga pendidikan. Dalam hal ini agar peserta didik di yayasan pendidikan itu dapat memahami serta mempraktikkan keagamaan maka di yayasan pendidikan As-Salam mengadakan kegiatan bimbingan belajar pada peserta didik dijenjang SMP. Berdasarkan keterangan tersebut maka peneliti ingin meneliti bimbingan belajar, dengan judul "Upaya Yayasan Dalam Membantu Implementasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama As-Salam Tahun Pelajaran 2021-2022."

Fokus penelitian pada skripsi ini ada tiga yang disebutkan sebagai berikut: 1. Bagaimana Bentuk-Bentuk Upaya Yayasan Dalam Membantu Implementasi Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama As-Salam Dalam Bidang Akidah?, 2. Bagaimana Bentuk-Bentuk Upaya Yayasan Dalam Membantu Implementasi Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik SMP As-Salam Dalam Bidang Ibadah?, 3. Bagaimana Bentuk-Bentuk Upaya Yayasan Dalam Membantu Implementasi Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik SMP As-Salam Dalam Bidang Akhlak?

Metode penelitian pada skripsi ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan dalam menentukan subyek penelitian menggunakan teknik purposive. Sedangkan metode dalam mengumpulkan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan mengambil sumber data dari ketua yayasan, kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Adapun analisa data dalam penelitian ini yaitu reduction data, display data, dan verifikasi. Dan keabsahan data digunakan adalah trianggulasi sumber dan trianggulasi teknik.

Hasil yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan di Yayasan Pendidikan As-Salam adalah: 1. Bentuk Upaya Yayasan Dalam Membantu Implementasi Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik SMP As-Salam berupa bimbingan belajar bidang akidah yang membahas mengenai arkanul iman serta cakupannya. 2. Bentuk Upaya Yayasan Dalam Membantu Implementasi Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik SMP As-Salam berupa bimbingan belajar bidang Ibadah yang membahas mengenai arkanul islam dan cakupannya disertai praktik. 3. Bentuk Upaya Yayasan Dalam Membantu Implementasi Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik SMP As-Salam berupa bimbingan belajar bidang Akhlak diajarkan melalui kitab akhlak lil banin dan akhlak lil banat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

SAMPUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **x**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 4

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

E. Definisi Istilah 7

F. Sistematika Pembahasan 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA **10**

A. Penelitian Terdahulu 10

B. Kajian Teori 16

BAB III METODE PENELITIAN **42**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 42

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Lokasi Penelitian 42
C. Subyek Penelitian 43
D. Teknik Pengumpulan Data 43
E. Analisis Data 47
F. Keabsahan Data 49
G. Tahap-tahap Penelitian 50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 52
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 52
B. Penyajian Data dan Analisis 57
C. Pembahasan Temuan 73
BAB V PENUTUP 83
A. Simpulan 83
B. Saran 84
DAFTAR PUSTAKA 85
LAMPIRAN-LAMPIRAN
Lampiran 1 : Surat Keaslian Tulisan
Lampiran 2 : Matrik Penelitian
Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
Lampiran 4 : Denah Lokasi
Lampiran 5 : Jurnal Kegiatan Penelitian
Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian
Lampiran 7 : Surat Selesai Penelitian
Lampiran 8 : Foto Kegiatan
Lampiran 9 : Surat Keterangan Lulus Turnitin
Lampiran 10 : Biodata Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No Uraian Hal

2.1 Penelitian Terdahulu 15

4.1 Kegiatan Belajar Mengajar Yayasan Pendidikan.....55

4.2 Struktur Pengurus Yayasan Pendidikan As-Salam 56

4.3 Data Guru.....56

4.4 Data Peserta Didik.....57

4.5 Jadwal Bimbingan Belajar PAI SMP As-Salam.....58

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No Uraian Hal

4.1 Visi Misi Yayasan Pendidikan As-Salam 70

4.2 Gambar Bab 7 Kitab Akhlak Lil Banat.....72

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Yayasan merupakan lembaga yang berdiri guna mencapai tujuan yakni mendidik generasi berikutnya agar dapat berfikir maju. Adapun tujuan yang dimiliki yayasan ada pada bidang sosial yaitu keagamaan serta kemanusiaan.

Pendidikan adalah proses yang berlanjutan yang mempunyai unsur pedagogi, bimbingan, latihan dengan bertumpuan pada berpindahnya aneka macam pengetahuan, agama, budaya serta keahlian yang akan bermanfaat buat digunakan tiap guru (tenaga pendidik) untuk masing-masing diri yang membutuhkan pendidikan itu.[1]

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Sebagaimana tercantum dalam UUD 1945 bahwa pendidikan di Indonesia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang memiliki tujuan mengembangkan potensi siswa agar bertakwa dan beriman kepada Allah yang Maha esa. Berilmu serta berakhlak mulia, dan juga demokratis serta bertanggung jawab dalam menjadi rakyat negara. Sesuai tujuan tersebut maka dapat dirumuskan bahwa pendidikan dasar memiliki tujuan yaitu mampu membekali kemampuan pada peserta didik buat berbagi agar kehidupan menjadi langsung, sebagai rakyat, masyarakat dan negara serta umat dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] Umi Kusyairy, *Psikologi Belajar* (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2014), 8

mempersiapkan siswa buat ikut serta dalam pendidikan selanjutnya.

Tuntunan belajar merupakan proses memberikan bantuan buat siswa yang membutuhkan menggunakan cara dengan memberikan hal yang positif, seperti memberikan pengajaran yang menyenangkan, belajar siswa akan lebih efektif serta dapat mengembangkan potensi pada peserta didik sehingga tidak mengalami kesulitan atau bahkan bisa memecahkan kesulitan yang dialami selama belajar atau bahkan yang sedang dihadapinya pada akhirnya peserta didik bisa mendapatkan laporan belajar secara sempurna. Semua itu buat memberikan fasilitas kepada siswa yang sedang mengarungi problem belajar sebagai akibatnya sehingga siswa mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Bimbingan menjadi bagian asal pendidikan mempunyai capaian khusus, yakni memberikan bantuan kepada individu agar dirinya dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sebagai akibatnya bisa mendapatkan dirinya dan menentukan pilihan. Oleh sebab wajib bagi setiap sekolah melaksanakan bimbingan belajar sebagai upaya agar peserta didik dapat berhasil dalam belajarnya. Berdasarkan hal tersebut, dapat dipahami bahwa dalil-dalil belajar mengajar dapat ditemukan dalam Al-qur'an, juga berkaitan dalam ajaran Al-qur'an perihal dibutuhkannya belajar mengajar. Panduan belajar serta pembelajaran telah tersemat pada Al-qur'an Q.S al-alaq ayat 1-5:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ مِنۡ عَلَقٍ ۝٢ ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ ۝٣ ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ ۝٥

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan Yang menciptakan, Dia telah Menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhan mu lah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia)

> dengan perantaraan kalam. Dan mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."[2]

Perubahan pola pada pendidikan yang sangat cepat berubah begitu juga arus globalisasi disegala bidang utamanya pada bidang pendidikan yang mengakibatkan banyak munculnya lembaga pendidikan yang menjadikan persaingan pada pendidikan sangat ketat. Sebagaimana tercantum di UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003:

> "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta keterampilan yg diperlukan dirinya, rakyat, bangsa dan Negara."[3]

Dalam perubahan dinamika pada pendidikan, pastinya ada peserta didik mampu mengahadapinya dengan baik, begitu juga sebaliknya. Seperti halnya peserta didik ketika di sekolah. Diantara siswa ada yang bisa menyesuaikan diri yakni dengan memanfaatkan perubahan tersebut, namun ada dari siswa yang gagal sehingga mengalami banyak masalah yakni berperilaku yakni melanggar peraturan sekolah serta melanggar etika di kehidupan msyarakat.

Dalam hal ini bimbingan belajar yang digunakan yayasan pendidikan As-Salam dengan tatap muka secara langsung yakni dengan jam masuk siswa dan guru yang sudah ditentukan serta membahas pembelajaran. Alasan adanya bimbingan belajar di yayasan pendidikan As-Salam ialah berhubungan dengan cara berpikir peserta didik. Cara berpikir pada setiap individu itu berbeda, karena taraf berpikir itu pastinya akan megikuti pada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[2] Departemen Agama RI. 2004. Al-Quran dan Terjemahnya.(Jakarta: CV. Naladana), 1-5.
[3] *Undang-Undang Republik Indonesia* Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Republik Indonesia, 2003.

perkembangannya. Penggunaan media pedagogi erat kaitannya dengan tahap berpikir karena dengan media dalam pembelajaran, suatu yang abstrak bisa dikongkretkan serta hal yang sulit bisa dimudahkan.

Terkait dengan itu, maka saya tertarik meneliti mengenai bagaimana upaya yayasan pendidikan As-Salam dalam membantu implementasi PAI dalam rangka mengetahui sejauh mana penerapan peserta didik terhadap PAI setelah diterapkan bimbingan belajar.

Sesuai uraian sebelumnya maka dilakukan sebuah penelitian yang berjudul "**UPAYA YAYASAN PENDIDIKAN DALAM MEMBANTU IMPLEMENTASI PAI DI SMP AS-SALAM TAHUN PELAJARAN 2021-2022"**

Jadi yang dimaksud dengan judul di atas ialah permasalahan mempraktikkan PAI pada peserta didik sekolah menengah pertama di lembaga yayasan pendidikan As-Salam tersebut.

B. Fokus Penelitian

Penelitian kualitatif menggunakan perumusan masalah dengan kata penekanan penelitian. Untuk itu harus mencantumkan beberapa fokus pertarungan yang harus mencari jawabannya dengan suatu penelitian. penekanan penelitian wajib tersusun jelas, tegas, serta singkat, khusus, dan operasional menggunakan bentuk pertanyaan.[4]

1. Bagaimana bentuk-bentuk upaya yayasan pendidikan dalam membantu implementasi PAI pada peserta didik SMP As-Salam dalam bidang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[4] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember: UIN KHAS Jember, 2021), 92

akidah?

2. Bagaimana bentuk-bentuk upaya yayasan pendidikan dalam membantu implementasi PAI pada peserta didik SMP As-Salam dalam bidang ibadah?
3. Bagaimana bentuk-bentuk upaya yayasan pendidikan dalam membantu implementasi PAI pada peserta didik SMP As-Salam dalam bidang akhlak?

C. Tujuan Penelitian

Ilustrasi ihwal hal hendak dicapai waktu pelaksanaan penelitian artinya tujuan penelitian. Maksud tujuan ini dalah hal yang mengacu pada fokus penelitian yang disebutkan sebelumnya.[5]

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk upaya yayasan pendidikan dalam membantu implementasi PAI pada peserta didik SMP As-Salam dalam bidang akidah.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk upaya yayasan pendidikan dalam membantu implementasi PAI pada peserta didik SMP As-Salam dalam bidang ibadah.
3. Untuk mengetahui bentuk-bentuk upaya yayasan pendidikan dalam membantu implementasi PAI pada peserta didik SMP As-Salam dalam bidang akhlak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[5] Tim Penyusun, 92

D. Manfaat Penelitian

Kontribusi yang diberikan sesudah terselesaikan penelitian yang disebut manfaat penelitian. Kegunaan yang bersifat teoritis ataupun kegunaan bagi lembaga, penulis dan warga.[6] Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis
   a. Adanya skripsi diharapkan dapat menambah keilmuan kita, dan dapat dijadikan acuan dan masukan mengenai upaya yayasan dalam membantu implementasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menegah Pertama As-Salam .
   b. Dalam rangka mengembangkan dan menambah khazanah pengetahuan dan keilmuan tekait dengan upaya yayasan membantu implementasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama As-Salam di lembaga pendidikan tinggi khususnya UIN KHAS Jember.
2. Manfaat Realistis
   a. Untuk UIN KHAS Jember

      Skripsi ini agar dijadikan literatur dan refrensi bagi kampus UIN, dan bisa digunakan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian tentang upaya yayasan dalam membantu implementasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama As-Salam .
   b. Bagi peneliti
      1) Menambahkan wawasan dan pengetahuan yang lebih luas mengenai upaya yayasan dalam membantu implementasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[6] Tim Penyusun, 93

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama As-Salam.

2) Skripsi ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di kampus UIN KH. Achmad Siddiq Jember.

E. Definisi Istilah

Sebuah pengertian penting adalah pusat perhatian yang terdapat pada judul adalah pembahasan terma (definisi istilah). Tujuan dari adanya definisi istilah supaya tidak ada kesalah pahaman arti istilah sebagai mana yang tertera dalam penelitian ini.

Beberapa definisi terma yang terdapat pada skripsi ini, berikut pembahasannya:

1. Upaya Yayasan Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat

   Dalam KBBI, upaya memiliki arti sebagai cara atau sebuah jalan guna menggapai hal yang dimaksud.[7] Upaya yayasan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat maksud dari definisi ini yakni kegiatan sejenis aktivitas belajar yang diadakan atas perintah pengasuh yayasan, guna membiasakan peserta didik agar menerapkan pembelajaran pai dalam kehidupannya.

2. Implementasi Pendidikan Agama Islam

   Dalam KBBI, Implementasi berarti "praktik", "aplikasi."[8] Pendidikan Agama Islam ialah membimbing peserta didik untuk melakukan cara secara sadar serta terencana guna mengetahui, menghayati, dan jua meyakini ajaran islam, serta menghormati pemeluk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[7] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke Tiga, 1250
[8] Tim Penyusus Kamus Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 427

agama lain mengenai kerukunan beragama guna mewujudkan kesatuan dan perstuan bangsa(Abdul Majid, 2004: 130). Pendidikan kepercayaan Islam artinya bimbingan yg diberikan seorang supaya individu dapat tumbuh dengan aporisma sejalan dengan islam.[9]

Setelah beberapa definisi istilah dijelaskan, dapat disimpulkan mengenai maksud dari judul skripsi "upaya yayasan pendidikan dalam membantu implementasi PAI di SMP As-Salam." Adalah suatu upaya yang dilakukan Yayasan Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat As-Salam agar peserta didik terbiasa dalam penerapan Pendidikan Agama Islam dikehidupan sehari-hari baik dalam bidang ibadah, akidah utamanya akhlak".

F. Sistematika Pembahasan

Supaya isi skripsi mudah untuk dibaca dan dipahami, peneliti harus membagi alur pembahasan skripsi menjadi beberapa bab yakni dimulai dari bab awal sampai bab akhir, inilah yang disebut sistematika.[10] Berikut sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab I, artinya pembahasan awal yang membahas konteks penelitian, fokus, tujuan, dan manfaat penelitian, serta definisi terma, dan terakhir sistematika pembahasan.

Bab II, sebuah kajian pustaka, yang membahas penelitian kuno serta kajian teori mengenai upaya yayasan pendidikan dalam membantu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[9] Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 130
[10] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 93

implementasi PAI di SMP As-Salam.

Bab III, ialah bab pembahasan tentang metode penelitian. Di antaranya, pendekatan serta jenis, tempat, subyek bahkan sampai teknik, analisis, serta keabsahan pada data dan terakhir pembahasan tahapan yang dilalui oleh peneliti dalam penelitian.

Bab IV, artinya bab pembahasan mengenai sajian data serta telaah dari ilustrasi obyek yang diteliti, serta bahasan dalam penemuan.

Bab V, adalah bab akhir (penutup) merupakan kesimpulan hasil penelitian serta berisi saran yang diberikan oleh peneliti. Mendapatkan gambaran hasil penelitian yakni berupa kesimpulan adalah fungsi bab ini. Sedangkan yang dapat membantu adalah saran yang berkaitan dengan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian harus memberikan beberapa bagian hasil dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang ingin dilakukan, setelah itu harus membuat sebuah rangkumannya, sehingga dapat melihat mengenai orisinalitas dan bagaimana posisi ketika hendak meneliti.[11] Beberapa peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan skripsi ini adalah:

1. "Upaya Pondok Pesantren Queen Assalam Dalam Membina Pendidikan Islam Bagi Anak-Anak Buruh Migran Di Banyuwangi" oleh Senja Jelita Wangi Mahasiswa IAIN Jember Tahun 2019.

   Metode kualitatif deskriptif, jenis field research yang digunakan dalam penelitian ini. Subyek sumber data primer dan sekunder, dan teknik oberservasi, wawancara, serta dokumentasi dalam mengumpulkan sebuah data. Kemudian menganalisis data yang telah terkumpul menggunakan kondensasi, penarikan serta kesimpulan.

   Adapun tujuan skripsi ini mengenai upaya yang diberikan pondok pesantren queen assalam untuk membina sebuah pendidikan islam untuk anak buruh migran di Banyuwangi, dan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan upaya membina pendidikan islam kepada anak buruh migran di Banyuwangi.[12]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[11] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,* 93

[12] Senja Jelita Wangi, "*Upaya Pondok Pesantren Queen Assalam Dalam Membina Pendidikan Islam Bagi Anak-Anak Buruh Migran Di Banyuwangi"* (Skripsi, IAIN Jember, 2019), 51- 58

Kesamaan penelitian adalah memakai metode kualitatif deskriptif field research dan dalam konteks membina pendidikan islam. Perbedaan peneliti dengan penelitian senja jelita wangi pembinaan pada anak buruh migran di Banyuwangi, sedangkan peneliti bimbingan terhadap peserta didik smp assalam Bangsalsari.

2. "Efektifitas Penerapan Jam Tambahan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII SMA Negeri 5 Depok" oleh Asep Ahmad Faris Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2019.

Skripsi ini dengan metode deskriptif kualitatif yang pendekatannya studi kasus sehingga menggunakan dua metode: Metode studi kepustakaan dan studi lapangan. Instrumen skripsi ini dengan interview, observasi, dokumentasi. Sedangkan pengumpulan data menggunakan sumber primer serta sekunder. Teknis analisisnya menggunakan reduksi, display, serta verifikasin pada data yang diperoleh.

Tujuan penelitian adalah efektifitas waktu pembelajaran PAI pada jam tambahan, kedisiplinan siswa dalam mengikuti jam tambahan, serta bagaimana guru dalam menjaga kedisiplinan saat mengajar pada jam tambahan. serta hasil belajar pai pada jam tambahan yang dilihat dari hasil belajar pekan tengah semester.[13]

Kesamaan skripsi ini adalah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif serta pembahasannya mencakup belajar pai. Perbedaannya dari penelitian Asep Ahmad Faris penerapan jam tambahan dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[13] Asep Ahmad Faris, "*Efektifitas Penerapan Jam Tambahan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII SMA Negeri 5 Depok"* (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), 53-65

pembelajaran Pai sedangkan penelitian ini upaya yayasan pendidikan dalam membantu implementasi PAI yakni berupa bimbingan belajar.

3. "Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Lembaga Bimbingan Belajar Berlian Kids Singosari" oleh Muhammad Hirzuddin Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrohim Malang Tahun 2018.

   Skripsi ini memakai metode penelitian deskriptif kualitatif dengan field research. Metode kepustakaan, wawancara, observasi serta dokumentasi teknik pengumpulan data. Sedangkan pengumpulan data memakai sumber primer serta sekunder. analisis datanya menggunakan display data, reduksi data,.

   Tujuan penelitian adalah perencanaan pembelajaran pai di lembaga bimbingan belajar yakni dengan menyiapkan materi, penilaian yang mengarah pada tiga ranah, implementasi pembelajaran pai pada lembaga bimbingan belajar dengan beberapa komponen yakni kurikulum, materi, metode, media, dan evaluasi. Kemudian hasil dari pembelajaran pai di lembaga bimbingan belajar.[14]

   Persamaan dari skripsi dari Muhammad Hirzuddin yakni sama-sama metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan field research serta berinti pada pendidikan agama islam dan perbedaannya peneliti ini lebih mendalam dalam pembelajaran pai, serta untuk anak berkebutuhan khusus, sedangkan penelitian saya lebih meranah pada sebuah bimbingan praktek

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[14] Muhammad Hirzuddin, "*Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Lembaga Bimbingan Belajar Berlian Kids Singosari* " (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrohim Malang, 2018), 38-49

pai pada peserta didik smp di yayasan pendidikan assalam.

4. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Perilaku Keagamaan Peserta Didik SMA Negeri 1 Kalukku Kabupaten Mamuju" oleh Masni Mahasiswa IAIN Parepare Tahun 2019.

   Skripsi ini jenis penelitian lapangan (field research) yang menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan pendekatan yang memakai pendekatan psikologi yang mana memahami tentang perilaku keagamaan siswa. Observasi, wawancara, Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pemilihan sumber ada dua yakni sumber primer dan sekunder. Data Primer didapat berdasarkan hasil wawancara serta observasi dengan guru PAI, dan data sekunder didapat oleh sumber lain yang memberikan informasi mengenai penelitian. Reduksi, penyajian, menarik kesimpulan dalam menganalisis data, kemudian untuk teknik keabsahan data dengan keteralihan, ketergantungan, derajat kepercayaan, dan kepastian.

   Tujuan skripsi ini menggambarkan tentang upaya guru pendidikan agama islam ketika membina perilaku keagamaan siswa, kendalanya dan mendeskripsikan upaya apa saja yang dilakukan guru PAI dalam membina perilaku keagamaan ketika menghadapi kurangnya kesadaran diri pada siswa dalam mengamalkan ilmu keagamaan.[15]

   Kesamaan skripsi adalah memakai metode kualitatif deskriptif. Pembahasannya mengenai upaya yang dilakukan juga penelitiannya sama

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[15] Masni, "*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Perilaku Keagamaan Peserta Didik SMA Negeri 1 Kalukku Kabupaten Mamuju"* (Skripsi, IAIN Parepare, 2019), 28-40

dibidang pendidikan formal. Perbedaannya dari penelitian Masni adalah Upaya dari guru PAI dan jenjang pendidikan SMA. Sedangkan Penelitian ini Upaya yang dilakukan oleh yayasan terhadap jenjang pendidikan SMP.

5. "Upaya Guru PAI Dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kelas 7A SMPN 1 Tawangsari Sukoharjo" oleh Ardi Santoso Wakhid Ilmu R Mahasiswa IAIN Surakarta Tahun 2020.

   Skripsi ini memakai deskriptif kualitatif. Subyek pada skripsi ini ada 2 subyek adalah primer sebagai subyek pertama dan sekunder subyek kedua. Teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi yang digunakan dalam mengumpulkan data. Trianggulasi teknik adalah Teknik keabsahan data yang digunakan. Analisisnya menggunakan reduksi, penyajian, penarikan kesimpulan.

   Tujuan skripsi yakni upaya untuk mengoptimalkan kegiatan pembalajaran daring dengan beberapa metode, serta kegiatan yang dilakukan diluar pembelajaran adalah mengevaluasi dengan mengunjungi rumah siswa.[16]

   Persamaan dengan penelitian ini adalah metode kualitatif dan pada sekolah tingkatan menengah pertama, perbedaan peneliti dengan penelitian Ardi Santoso Wakhid Ilmu R yakni sebuah upaya dari guru pai selama pembelajaran daring, upaya yang dilakukan oleh guru pai selama pembelajaran daring, sedangkan peneliti yakni upaya yayasan dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[16] Ardi Santoso Wakhid Ilmu R, "*Upaya Guru PAI Dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kelas 7A SMPN 1 Tawangsari Sukoharjo* "(Skripsi, IAIN Surakarta, 2020), 46-55

penerapan pai.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
Senja Jelita Wangi	Upaya Pondok Pesantren Queen Assalam Dalam Membina Pendidikan Islam Bagi Anak-Anak Buruh Migran Di Banyuwangi" Tahun 2019	Persamaan dengan penelitian sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif field research dan dalam konteks membina pendidikan islam.	Perbedaan peneliti dengan penelitian senja jelita wangi pada anak buruh migran Banyuwangi, sedangkan peneliti pembinaan terhadap peserta didik smp assalam Bangsalsari.
Asep Ahmad Faris	Efektifitas Penerapan Jam Tambahan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII SMA Negeri 5 Depok Tahun 2019	Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif serta pembahasannya mencakup belajar pai.	Perbedaannya dari penelitian Asep Ahmad Faris penerapan jam tambahan dalam pembelajaran Pai sedangkan penelitian ini upaya yayasan pendidikan dalam membantu implementasi PAI yakni berupa bimbingan belajar.
Muhammad Hirzuddin	Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Lembaga Bimbingan Belajar Berlian Kids Singosari Tahun 2018/2019	Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hirzuddin adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan field research serta berinti pada pendidikan agama islam	perbedaannya peneliti ini lebih mendalam pada pembelajaran pai, dan pada anak yang berkebutuhan khusus, sedangkan penelitian saya lebih meranah pada sebuah bimbingan praktek pai pada peserta didik smp di yayasan pendidikan assalam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Masni	Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Perilaku Keagamaan Peserta Didik SMA Negeri 1 Kalukku Kabupaten Mamuju	Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pembahasannya mengenai upaya yang dilakukan juga penelitiannya sama dibidang pendidikan formal.	Perbedaannya dari penelitian Masni adalah Upaya dari guru PAI dan jenjang pendidikan SMA. Sedangkan Penelitian ini Upaya yang dilakukan oleh yayasan terhadap jenjang pendidikan SMP.
Ardi Santoso Wakhid Ilmu R	Upaya Guru PAI Dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kelas 7A SMPN 1 Tawangsari Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021	Persamaan dengan penelitian ini adalah metode kualitatif dan pada sekolah tingkatan menengah pertama,	perbedaan peneliti dengan penelitian Ardi Santoso Wakhid Ilmu R yakni upaya yang dilakukan oleh guru pai selama pembelajaran daring, sedangkan peneliti adalah upaya yayasan dalam penerapan pai.

B. Kajian Teori

1. Yayasan Pendidikan

a. Definisi Yayasan

Yayasan merupakan badan hukum yang dipergunakan guna mencapai tujuan eksklusif pada bidang keagamaan, sosial, serta humanism sesuai dengan Pasal 1 ayat (1) UU nomor 16 Tahun 2001. Pada ketiga tujuan bisa dikategorikan yayasan mirip bidang kesejahteraan pendidikan, sosial, kebudayaan, kesehatan, dan bidang-bidang lainnya yang tidak bertentangan dengan undang-undang.[17]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[17] Fendi Supriono, 2015. *Implementasi undang-undang yayasan dalam mencapai maksud dan tujuan yayasan. Sulawesi Tenggara.* (Jurnal Ilmu Hukum Legal Opinion Edisi 1 Vol 3.), 2. Diunduh 06 Juli 2021 pukul 21.11

b. Tipe-tipe Yayasan

Ada 3 tipe pada yayasan. Tipe 1 yakni yayasan yang kegiatan mengumpulkan dana dari dermawan, kemudian dana itu disumbangkan kepada pihak yang membutuhkan guna kegiatan sosial, contohnya: memberikan bantuan kepada bencana alam, memberikan beasiswa, bahkan disumbangkan kepada rumah sakit, panti asuhan dan lain-lain. Pemilik yayasan tidak ikut campur dalam hal apapun. Tipe inilah tipe klasik antik.

Tipe 2, yakni yayasan yang megadakan lembaga. Yayasan pendidikan mulai dari usia kanak-kanak bahkan sampai mendirikan universitas, lembaga tipe dua ini selain mendirikan lembaga sendiri sekaligus mencari hasil yang kemudian hasil ini diinvestasikan untuk mendukung kegiatannya.

Tipe 3, yayasan PT usaha misalnya pabrik, badan usaha pencari untung, guna mencari keuntungan yang kemudian diberikan atau dibuat untuk kegiatan diadakan oleh yayasan itu sendiri atau bahkan diadakan pihak lain.[18]

c. Pengertian Pendidikan

Pendidikan sebagaimana dikemukakan oleh Harahap dan Poerkatja, pendidikan ialah usaha yang disengaja dari pihak orang tua, selalu dipahami untuk mampu bertanggung jawab secara moral atas semua tindakan mereka. Yang dimaksud dengan orang tua adalah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[18] Rudi Prasetya, *Yayasan Dalam teori dan Praktik* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), 62

orang yang berkewajiban mendidiknya, seperti guru dan kiai. Pendidikan akan berdampak positif bagi generasinya dan jua pendidikan akan mempersiapkan generasi yang baik untuk negaranya. Sedangkan pendidik awal harus membutuhkan ketekunan dan kesabaran dalam mengajar. Masyarakat mengartikan pendidikan sebagai pendidikan yang diselenggarakan di sekolah dimana sekolah menjadi tempat belajar atau pendidikan formal.

Pendidikan merupakan asset paling penting bagi suatu negara, tanpa adanya pendidikan negara tidak akan berkembang dari segi peradaban, intelektual, sosial dan budaya. Karena dengan adanya pendidikan nantinya muncul bibit-bibit unggul untuk melanjutkan peradaban sejarah (Fahruddin, 2022). Maka dari itu negara memfasilitasi pendidikan dengan membuat lembaga pendidikan dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) dan Kementerian Agama (KEMENAG) pendidikan formal dan non-formal.[19]

Jadi dapat disimpulkan yayasan pendidikan ialah badan hukum yang berdiri guna mencapai tujuan yakni mendidik, memberikan pengajaran dan pembelajaran terhadap peserta didik baik dari bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[19] Zuhri Fahruddin, *Dampak Guru Berlatarbelakang Pendidikan Berbeda Dalam Keberhasilan Belajar Siswa* (Jakarta: STAI PTDII (Jurnal Ilmiah PAI Dan PGMI Vol 01, No 01) 2022), 17 diunduh 11 Maret 2022 pukul 20.25

2. Bimbingan Belajar

a. Bimbingan Belajar Dalam Setting Pendidikan Non-Formal

Belajar seumur hidup memberi pemahaman kepada kita bahwa belajar sebetulnya tidak terbatas dalam setting pendidikan formal. Dunia ini juga sekolah. Karena itu belajar bisa terjadi dalam berbagai setting. Lembaga-lembaga pendidikan luar sekolah atau pendidikan non formal berdiri untuk memberikan tambahan keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman kepada alumni yang ingin melengkapi ilmu atau bahkan ilmu itu belum didapat pada saat sekolah, dan mungkin ilmu yang didapat pada saat sekolah itu belum lengkap. Ada pula yang ingin menambah pengetahuan baru atau pengalaman baru yang disediakan oleh lembaga diluar jam sekolah.

Sebagaimana disebutkan dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Pasal 26 poin (1) "Pendidikan Non-Formal diadakan untuk rakyat yang membutuhkan pendidikan yang fungsinya sebagai penambah, pengganti, serta pelengkap pendidikan formal guna mendukung pendidikan sepanjang hayat".

Adapun pembimbing dalam pendidikan non formal ini sangat banyak, tergantung pada bidang apa yang ingin dikuasai. Ada pemuka adat bagi mereka yang ingin mendalami adat, ada pengurus karang taruna bagi mereka yang ingin mendalami organisasi pemuda berkarya, ada pengurus politik untuk mereka yang menginginkan untuk terjun ke dunia politik, ada kyai bagi mereka yang ingin mendalami

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

agama dan sebagainya. Sangat banyak ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan bekal hidup lain yang diperlukan dan bisa diperoleh dalam pendidikan non formal. Karena itu bimbingan belajar diperlukan dalam setting kehidupan sesuai dengan bidangnya dengan harapan segala permasalahan belajar yang terjadi dapat dibantu pemecahannya.[20]

Jadi, begitu banyaknya tambahan pengetahuan, tambahan keterampilan serta pengalaman lain yang tidak mungkin semuanya diperoleh melalui pendidikan formal, sehingga peserta didik yang menginginkan tambahan tersebut harus memperolehnya dalam pendidikan non formal. Seperti contoh bimbingan belajar yang diupayakan oleh yayasan pendidikan As-Salam yaitu suatu bimbingan cara penerapan pendidikan agama Islam, peserta didik dibimbing tentang Akhlak Al-karimah, tentang fiqih, dan lain- lainnya yang berkaitan dengan keagamaan.

b. Pengertian Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar merupakan salah satu orientasi untuk membantu individu atau siswa dalam menghadapi serta memecahkan masalah dalam belajarnya. termasuk menyelesaikan tugasm gaya belajar, dll. Bimbingan dilakukan dengan berbagai suasana belajar mengajar yang kondusif untuk menghindari kesulitan belajar. Mentor membantu siswa untuk mengatasi kesulitan dalam belajarnya, dengan berbagi metide pembelajaran yang efetif, membantu siswa sehingga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[20] Gede Sedana Yasa, 2014. Bimbingan Belajar. (Yogyakarta:Graha Ilmu), 53

berhasil secara akademis dan dapat beradaptasi dengan kurikulum atau arah apapun.[21]

Demikian kesimpulannya bahwa, Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada siswa atau sekumpulan siswa yang membutuhkan untuk menghindari serta bagaimana cara mengatasi kesulitan dalam belajar dan bisa juga bantuan kepada individu yang membutuhkan pada saat ada problem dalam hidupnya, agar hidup sejahtera".[22]

Sedangkan definisi belajar artinya usaha untuk mengetahui sesuatu, usaha untuk mendapatkan ilmu (ketrampilan serta pengetahuan).[23] Slameto mengemukakan belajar artinya "proses perjuangan yang harus dilakukan untuk mendapatkan perubahan secara holistik, menjadi pengalaman pada korelasi di lingkunganya".[24]

Pengertian belajar secara tinjauan mutu yakni proses untuk mendapatkan arti serta pemahaman. Belajar sesuai definisi ini lebih fokus tercapainya daya piker siswa serta tindakan guna menyelesaikan persoalan baru atau bahkan yang akan dating kepada peserta didik.

Dapat simpulkan bahwa pengertian bimbingan belajar ialah jenis kegiatan memberikan arahan kepada siswa, individu atau

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[21] Syamsu Yusuf , A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 10
[22] Bimo Walgito, *Bimbingan & Konseling di Sekolah* (Yogyakarta: Andi), 5-6
[23] Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter* (Jakarta: Grasindo, 2007), 225.
[24] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 2

sekumpulan individu ketika sedang berusaha mengetahui sesuatu dan ingin memperoleh pengetahuan.

c. Prinsip Bimbingan Belajar

prinsip-prinsip ialah hal yang dijadikan pegangan ketika proses bimbingan. Misalnya memberikan tentang pengertian, setiap orang pasti berbeda karena memiliki sudut pandang tersendiri mengenai apa yang dipermasalahkan. Berikut bukti, mengenai pendapat para ahli tentang bimbingan belajar:

1) Bimbingan untuk anak-anak, dewasa, serta orang yang sudah tua.
2) Aspek kepribadian pada orang memilih tingkah laku orang itu.dengan hal itu, bimbingan bertujuan guna memajukan penyesuaian individu agar berusaha jua menerangkan seluruh aspek tersebut.
3) Prinsipnya bimbingan wajib ke semua orang sebab seluruh orang memiliki berbagai macam permasalahan dan pastinya membutuhkan pertolongan.
4) Dalam menyampaikan bimbingan wajib mengingat bahwa semua orang, sekalipun sama pada seluruh sifatnya, tetapi permanen memiliki perbedaan-disparitas tiap orang dan disparitas itulah yang perlu diperhatikan.
5) bimbingan dapat berhasil, diperlukan pengertian dalam mengenai orang yang dibimbing. Berhubungan dengan prinsip 2, semua guru menjadi pembimbing sebab seluruh murid memerlukan bimbingan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6) Haruslah diingat bahwa pergolokan-pergolokan ekonomi, social, serta politik bisa menjadi sebab adanya tingkah laku yang kurang baik atau penyesuaian yang salah. Maka dari itu, membutuhkan kolaborasi antara pembimbing.
7) Bagi anak-anak, perlu diingat bahwa sikap orang tua serta keadaan rumah sangat memengaruhi. Tanpa pengertian serta bantuan orang tua, bimbingan tidak akan berguna.
8) Fungsi bimbingan adalah menolong orang agar dapat memikul sebuah tanggung jawab serta bisa mengatasi problem yang dialaminya, sehingga hasilnya berupa kemajuan dari yang bersangkutan.
9) Memudahkan pengajar pembimbing pada tahu cirri-ciri muridnya sehingga terperhatikannya karakteristik serta pribadi pada setiap siswa.
10) Bisa mengatasi terjadinya kesulitan belajar sehingga dapat menaikkan keberhasilan belajar.[25]

d. Tujuan Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar memiliki tujuan untuk memberikan bantuan kepada siswa supaya menerima pelajaran dengan baik dan mampu menyesuaikan keadaan dalam belajar. Menggunakan ini dibutuhkan untuk siswa agar belajar dengan sebaik-baiknya, sinkron menggunakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[25] Bimo Walgito, *Bimbingan & Konseling*, (Yogyakarta: Andi, 2004), 30-32

potensi yang terdapat didirinya.[26] Berikut lebih spesifik tentang tujuan dari Bimbel, antara lain merupakan supaya siswa:

1) Mengetahui, mendapatkan, serta menjalankan potensi diri secara optimal yang sesuai menggunakan beberapa program yang telah disusun dalam pembelajaran.
2) Bisa mengembangkan keterampilan dalam belajar.
3) Bisa menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam belajar.
4) Bisa menciptakan suasana kondusif dalam proses belajar.
5) Mampu memahami terhadap lingkungan dalam lingkup pendidikan.

3. Implementasi

Dalam KBBI, Implementasi berarti "praktik", "aplikasi."[27] Definisi penerapan ialah perbuatan dalam mempraktikkan, sedangkan beberapa ahli memapaparkan, penerapan ialah perbuatan mempraktikkan metode, atau teori serta yang lainnya yang bertujuan untuk kebutuhan yang diimpikan dalam kelompok ataupun oleh beberapa orang yang sudah direncanakan sebelumnya.

Browne dan Wildavsky mengatakan implementasi ialah suatu aktivitas yang paling membutuhkan penyesuaian. Sebuah rencana yang sudah disusun secara matang serta terperinci yang kemudian dilaksanakan atau diaplikasikan itu jua disebut sebagai implementasi. Sugiono dan Hariyanto mendefinisikan pembelajaran adalah sebuah kegiatan pendidik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[26] Djumhur, et.al, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* (Bandung: C.V. Ilmu, tt), 35
[27] Tim Penyusus Kamus Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 427

untuk mengajar serta membimbing peserta didik agar mereka bisa berproses dalam mendewasakan dirinya. Pengertian ini memfokuskan pada pendewasaan yang mana mengajar berbentuk menyampaikan materi itu tidak hanya memberikan materu saja, tetapi seorang pendidik lebih kepada bagaimana peserta didik bisa mengambil nilai-nilai dari materi yang disampaikan agar bermanfaat dan bisa mendewasakan peserta didik.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha yang terjadwal secara sadar pada cara menyikapi siswa buat mengetahui, menghayati, memahami, serta mempercayai ajaran dalam agama islam, yang bersamaan dengan tuntunan untuk bisa menghargai agama lain agar bisa berhubungan dengan rukun antar sesama agama hingga bisa mewujudkan persatuan serta kesatuan dalam bangsa (Abdul, Dian, 2006: 130). Pendidikan Agama Islam ialah bimbingan diperuntukkan seseorang yang membutuhkan bantuan guna mengembangkan diri yang sesuai dalam ajaran pada agama islam.[28]

Pendidikan agama islam ialah ikhtiar sadar serta mempersiapkan siswa supaya bisa menghayati, memahami, mengenal bahkan sampai mempercayai serta berakhlak baik dalam menjalankan ajaran islam yang asal utamanya berasal dari Al-qur'an serta hadist. Dengan latihan, bimbingan, pengajaran, juga penggunaan pengalaman disertai tuntunan agar bisa menghormati penganut agama lain sehingga dapat berhubungan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[28] Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 130

dengan rukun antar umat beragama serta dapat mewujudkan bangsa yang bersatu (Kurikulum PAI).

PAI pada sekolah memiliki tujuan buat menumbuh kembangkan dan menaikkan iman dengan anugerah serta menambah pengetahuan, pengamalan, penghayatan kepada siswa wacana kepercayaan kepada agama sebagai akibatnya mengembangkan takwa serta keimanan dan dapat menjadi umat muslim yang berbangsa dan bernegara sehingga bisa meneruskan pada jenjang pendidikan yang tinggi (Abdul, Dian, 2014:16). Fungsi Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah:

a. Mengembangkan, yakni menaikkan iman serta takwa siswa pada Allah SWT. Yang sudah ditanamkan melalui pendidikan keluarga.
b. Menanamkan nilai menjadi pegangan hayati buat kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.
c. Menyesuaikan mental, untuk mengikuti keadaan menggunakan lingkungan sekitar. Serta bisa memberikan perubahan di sekitar yang sinkron menggunakan ajaran islam
d. Perbaikan, baik dari hal yang salah bahkan memperbaiki hal yang kurang.
e. Mencegah, adalah buat menangkal hal negatif yang berasal dari sekitar ataupun berasal budaya.
f. Memberikan ajaran mengenai ilmu keagamaan secara umum
g. Menyalurkan, yakni menyalurkan siswa yang mempunyai potensi bakat spesifik pada bidang agama islam supaya bisa berkembang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

optimal sehingga bermanfaat untuk dirinya dan orang di sekitarnya (Abdul, Dian, 2014:15).[29]

Pendidikan agama Islam seperti pilar yang menjadi penompang untuk kehidupan yang lebih baik. Itulah mengapa pendidikan agama harus diajarkan. Ajaran islam merupakan rancangan proses sistematis, terjadwal secara komprehensif pada ikhtiar mentransfer nilai ketua siswa, menyebarkan potensi yang ada didiri siswa sebagai akibatnya bisa melakukan tugasnnya menggunakan cara yang baik, sesuai nilai ilahiyah berdasarkan pelajaran kepercayaan diseluruh kehidupannya.[30]

PAI disini dapat dibagi dalam beberapa bidang, di antaranya pendidikan bidang akidah, pendidikan bidang ibadah(fiqh) dan pendidikan bidang akhlak. Berikut akan dijabarkan mengenai bagian dari pendidikan agama islam:

1. Pendidikan Akidah

a. Pengertin pendidikan akidah

"Didik" adalah kata dasar dari pendidikan yang memiliki arti latih serta pelihara.[31] Pengertian pendidikan bisa dilihat melalui historisnya, pendidikan berasal dari bahasa yunani "paedagogie" yang mengandung arti bimbingan untuk yang membutuhkan.[32]

Menurut ulama fiqh akidah memiliki arti berikut: Akidah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[29] Abdul Majib dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006 Cet. Ke-6), 15-16
[30] Umiarso dan Haris, *Pendidikan Islam Berbasis Moralisme Masyarakat Modern* (Jogyakarta:IRCiSoD, 2010), 44
[31] Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 2005), 263
[32] Ramaliyus, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), 1

adalah suatu hal yang memang harus dipegang teguh, sebab akidah merupakan keyakinan yang tidak mudah untuk diubah. Beriman sesuai dalil-dalil yang nyata, missal beriman kepada Allah, para Malaikat, Kitab-kitab, dan Rasul- rasul Allah, adannya kenyataan baik dan buruk, dan adanya hari akhir yakni kiamat.[33]

Kesimpulan dari dua pengertian di atas, adalah pendidikan akidah merupakan suatu proses yang pembelajarannya mengacu pada rukun iman agar manusia bisa memahami, dan mengamalkan sesuai akidah yang telah diajarkan serta telah diyakini oleh semua umat muslim dengan karakteristik yang memberikan kesan serta menyerahkan diri kepada Allah.

b. Ruang lingkup akidah

Hasan al-banna mengungkapkan beberapa ruang lingkup dalam ajaran akidah meliputi:

1) Ilahiyah, yaitu tentang semua yang berhubungan dengan Allah, seperti wujud, Nama-Nama, sifat, serta perbuatan Allah.
2) Nubuwwah, yaitu tentang semua yang ada hubungannya dengan nabi serta rasul, seperti kitab-kitab Allah, mukjizat, karamah, dan irhas.
3) Ruhaniyah, yaitu semua yang berhubungan dengan alam ghoib, seperti malaikat, jin, iblis, setan, dan roh.
4) Sam'iyah, yaitu tentang sesuatu yang dapat diketahui melalui

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[33] Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*, terj. H.A. Mustofa, (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), 116

pendengaran (sama'i). Seperti alam barzakh, akhirat, azab kubur, tanda-tanda kiamat, surga neraka itu semua diketahui melalui dalil naqli yang berasal dari al-Qur'an dan as-sunnah,.[34]

c. Nilai-nilai pendidikan akidah

1) Iman kepada Allah

Iman kepada Allah ialah percaya sepenuh hati tentang Tuhan yang disembah adalah Allah yang mengatur segala urusan di dunia maupun di akhirat. Islam memberikan ajaran bahwa percaya kepada Allah harus murni serta bersih, sehingga bisa menutup celah yang memungkinkan adanya syirik yang masuk.

2) Iman kepada Malaikat

Percaya kepada malaikat merupakan percaya dengan hati bahwa Allah sudah menciptakan malaikat untuk melaksanakan segala perintah-Nya. Manusia mengetahui tentang malaikat hanya sebatas dari keterangan yang telah diungkapkan didalam Al-Qur'an serta hadist. Percaya tentang adanya malaikat pasti membawa pengaruh yang cukup besar terhadap jiwa seperti, berani, jujur, serta tabah. Ada empat unsur beriman pada malaikat yaitu:

a) Percaya tentang keberadaan malaikat, dengan menyadari keberadaan malaikat, maka dalam jiwa manusia akan selalu tertanam pengawasan malaikat atas perintah Allah.

b) Percaya tentang nama malaikat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[34] Muhammad Asroruddin Al Jumhur, *Belajar Aqidah Akhlak* (Yogyakarta:Deepublish, 2015), 19

c) Percaya tentang sifat malaikat, bahwa malaikat pernah menjelma seperti manusia, patuh terhadap Allah, tidak memiliki nafsu.

d) Percaya tentang tugas malaikat, malaikat mengerjakan tugas sesuai perintah Allah seperti beribadah kepada Allah.[35]

3) Iman kepada Kitab Suci

Percaya kepada kitab suci merupakan percaya dengan hati bahwa Allah memang menurunkan kitab kepada para Nabi yang isinya berupa firman-Nya untuk diberikatahukan kepada smua umat muslim. Setiap muslim wajib percaya kepada kitab Allah yang sudah diturunkan kepada para nabi, dan rosul-Nya serta meyakini isi dari kitab itu tentang tuntunan dari Allah agar manusia mengikuti ajaran sesuai kitab-kitab tersebut.[36]

4) Iman kepada Rosul

Rosul ialah manusia pilihan yang mendapatkan wahyu dari Allah untuk dikabarkan kepada umatnya serta menjadi contoh kongkrit untuk menjadi pribadi yang baik. Percaya kepada Rosul yakni percaya dengan hati bahwa Rosul merupakan utusan Allah yang bertugas untuk menyampaikan firman Allah kepada manusia. Adapun beriman kepada rosul mengandung empat unsur:

a) Beriman bahwa risalah rosul benar-benar berasal dari Allah. Maka barang siapa mengingkari kebenaran risalah salah satu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[35] Sudirman, *Pilar-pilar Islam (Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim)* (Malang: UIN Maliki Press, 2012), 50
[36] Sudirman, 56

diantara para rosul berarti telah mengingkari risalah para rosul.

b) Beriman kepada nama-nama rosul seperti nama-nama rosul ulul azmi. Adapun yang tidak diketahui secara rinci, maka wajib mengimani secara sekeluruhan.

c) Membetulkan ajaran dan kabar yang disampaikan rosul.

d) Menjalankan syariat rosul yang telah dicontohkan oleh Rosullullah.[37]

5) Iman kepada Hari Kiamat

Percaya kepada hari kiamat yakni dengan mempercayai sepenuh hati bahwa akan datangnya hari akhir dengan hancurnya dunia dan seisinya kemudian manusia akan dibangkitkan untuk mendapatkan balasan perbuatannya selama didunia. Hancurnya kehidupan pada manusia secara perlahan, dan berhentinya alam semesta yang berkontraksi ketitik awal, sehingga kejadian hari kiamat ialah sebagai bukti konkret (nyata) adanya bahwa ketidak kekalan berlaku bagi semua makluk ciptaan Allah. [38]

6) Iman kepada Qodho dan Qodhar

Qodho' ialah ketetapan dari Allah yang sudah ditetapkan tetapi tidak ada yang mengetahui. Qadar adalah ketetapan dari Allah yang sudah terbukti atau diketahui pasca kejadian.[39] Iman kepada qodho' dan qodar merupakan mempercayai dengan hati bahwa Allah mempunyai ketetapan, kehendak, dan keputusan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[37] Sudirman, 70
[38] Sudirman, 74
[39] Sudirman, 99

kepada semua ciptaan-Nya. Iman kepada qodho' dan qodar dapat ditanamkan dalam hati dengan meyakini akan beberapa hal di antaranya:

a) Beriman bahwa Allah menulis semua ketentuan di *lauh al-mahfudz*.
b) Percaya bahwa semua di dunia sudah kehendak dari Allah.

2. Pendidikan Ibadah

a. Pengertian pendidikan ibadah

Ibadah secara kamus bahasa memiliki arti taat. Taat artinya tunduk serta patuh dalam melakukan sepenuhnya, adalah mengikuti semuaperintah dan menjauhi embargo yg dikehendaki Allah SWT. Dalam buku Al-Hidayah jilid kesatu tertulis menjadi berikut:

اَلْعِبَادَةُ هِيَ التَّقَرُّبُ اِلَى الله تَعَالَى بِامْتِثَالِ اَوَامِرِهِ وَاجْتِنَابِ نَوَهِيه وَالْعَمَلُ بِمَا اَذَنَ بِهِ الشَّارِعُ

Artinya: Ibadah adalah mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan cara melaksanakan semua perintah-Nya dan menjauhi semua larang-Nya, serta beramal sesuai dengan izin dari pembuat syariat (Al-Hakim, Allah).[40]

Istilah ibadah juga dapat diartikan sebagai menaati Allah SWT yang bernuansa ketauhidan dengan kerendahan hati. Beribadah tidak hanya dengan melaksanakan perintah tetapi harus berdasarkan tauhid serta rendah hati ketika mengerjakan perintah tersebut. Oleh karena itu, menaati perintah serta menjauhi larangan yang tidak diikuti ketauhidan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[40] Hasan Ridwan, M.Ag, *Fiqh Ibadah Refleksi Ketundukan Hamba Allah kepada Khaliq Perspektik Al-qur'an dan As-sunnah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 61

serta ketundukan kepada Allah yang dipatuhi, tidak bisa disebut ibadah. [41]

b. Ruang lingkup ibadah

Al-Isfihani membagi ibadah kepada dua macam. Pertama, ibadah dalam arti al-taskhir (ketundukan) fisik. Hal ini semakna dengan sujud, ia bersifat ijbar (terpaksa). Alam semesta ini sujud (beribadah) kepada Allah, artinya alam ini tidak mempunyai pilihan lain selain tunduk kepada hukum alam yang telah Dia tetapkan. Ibadah dalam arti ini menunjukan seluruh isi alam beribadah kepada-Nya, tidak ada satupun yang tidak beribadah, termasuk manusia itu sendiri secara jasmani. Kedua, ibadah secara ikhtiyar (pilihan). Artinya, manusia dapat memilih antara beribadah atau tidak beribadah. Hal ini meliputi segala kepatuhan manusia terhadap aturan-aturan Allah ketika menjalani hidup di dunia, yang meyangkut hubungan dengan Allah ataupun hubungan sesama makhluk. Untuk inilah rasul diutus dan manusia diberi akal. Wujudnya berupa shalat, puasa, zakat, haji, dan bermuamalah dengan baik: yaitu berlaku jujur, adil dan kepedulian social ibadah ini menjadi tujuan terciptanya manusia.[42]

c. Nilai-nilai ibadah

1) Ibadah mahdhah atau yang disebut ibadah khusus ialah bentuk ibadah secara langsung kepada Allah yang pelaksanaannya sudah diatur serta ditetapkan oleh Allah dan dicontohkan oleh Rosulullah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[41] Kadar Yusuf, *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan* (Jakarta: Amzah, 2013), 91
[42] Kadar Yusuf, 92

oleh sebab itu dalam melakukan ibadah ini sangat ketat, karena harus sesuai contoh Rosullullah.[43] Diantara bentuk ibadah yang terasuk dalam ibadah mahdhah adalah: thaharah, sholat, zakat, puasa, serta haji.

2) Ibadah ghoiru mahdhah yang biasa disebut ibadah umum yakni hubungan manusia dengan sesama manusia atau manusia dengan alam yang memiliki makna ibadah.[44] Syariat islam tidak menentukan macam ibadah ini, sebab itu apa saja bentuk kegiatan muslim bisa bernilai ibadah asalkan kegiatan itu bukan kegiatan yang dilarang Allah serta rosul, dan kegiatan itu jua diniatkan karena Allah.

3. Pendidikan Akhlak

a. Pengertian pendidikan akhlak

Kata akhlak dari bahasa arab (*akhlaqum*), jamak dari mufrod (*kholaqa, yakhluqu, kholaqum*). Akhlak secara etimologi adalah asal dari budipekerti.[45] Kata akhlak, setidaknya memuat dua hal yang sangat pokok yakni cara seseorang ataupun kelompok dalam bertatak karma dengan orang atau mungkin dengan kelompok lain serta norma atau nilai yang menjadikan dasar dalam bertatak karma tersebut. Adanya nilai dan norma dalam makna akhlak yang telah diungkap di atas merupkan hal yang sangat mutlak. Dikarenakan nilai dan norma

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[43] Sudirman, *Pilar-pilar Islam Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim*, 136
[44] Sudirman, 136
[45]Umiarso dan Haris Fathoni Makmur, *Pendidikan Islam Berbasis Moralisme Masyarakat Modern MembangunPendidikan Islam Monokhotomik Holistik* (Jogjakarta: IRCiSoD,2010), 105

didalam akhlak selain sebagai ukuran normative terhadap perilaku, juga sebagai perintah untuk seseorang atau kelompok agar tetap berperilaku yang sepadan dengan norma atau nilai tersebut.[46]

b. Ruang lingkup akhlak

Muhammad ‘Abdullah Draz pada buku Dustur Akhlaq fil-Islam terbagi 5 ruang lingkup akhlak:

1) Akhlak pribadi (*akhlaqul fardiyah*). Di antaranya diperintah, dilarang, diperbolehkan, serta akhlak dalam keadaan darurat.
2) Akhlak berkeluarga (*akhlaqul usariyah*). Tentang kewajiban timbal balik antar orang tua dengan anak. (*wajibatul ushul wal-furu’*). Kewajiban pasangan suami istri (*wajibat bainal-azwaj*) kewajiban karib kerabat (*wajibat nahwal-aqarib*).
3) Akhlak bermasyarakat (*akhlaqul ijtima’iyyah*). Terbagi atas 3 bagian: dilarang (*al-mazhurat*), diperintahkan (*al-awamir*) serta kaidah adab (*qawa’id al adab*).
4) Akhlak bernegara (*akhlaqud daulah*), terbagi atas hubungan antara pemimpin dengan rakyat (*al-‘alaqahbainaar-raiswa as-sya’b*), serta hubungan luar negeri (*al-‘alaqatal kharijiyah)*.
5) Akhlak beragama (akhlaqud diniyyah). Yakni tentang kewajiban kita terhadap Allah SWT

Dan sistematika telah selesai dibuat oleh ‘Abdullah Draz sesuai bagian di atas terlihatlah bahwa ruang lingkup akhlak itu luas,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[46] Amril, M.A, *Akhlak Tasawuf Meretas Jalan Menuju Akhlak Mulia*, (Bandung: PT Refika Aditama,2015), 8

mencakup semua aspek kehidupan, secara vertical dengan Allah SWT ataupun secara horizontal sesama ciptaan-Nya.[47]

c. Nilai-nilai pendidikan akhlak

1) Akhlak kepada Allah SWT

Akhlak terhadap Allah SWT ialah salah satu sikap perbuatan yang wajib dilaksanakan oleh manusia sebagai makhluk ciptaan Allah, kepada tuhan sebagai sang pencipta, jadi apapun yang manusia lakukan yang bernilai positif bisa dijadikan sarana ibadah tetapi tetap disandarkan serta berorientasi terhadap nilai kepatuhan, ketundukan, serta sikap kepada Allah SWT. Berikut akhlak kepada Allah SWT:

(a) Tawakkal kepada Allah SWT

Tawakkal kepada Allah SWT adalah menyerahkan diri kepada Allah SWT dengan disertai segala daya serta usaha. Orang yang memiliki sifat tawakkal akan selalu bersyukur apabila mendapatkan keberhasilan dari usahanya. Sikap tawakkal harus diterapkan dikehidupan ialah yakin kalau Allah SWT adalah penguasa semesta alam, dan sadar bahwa manusia memiliki kekurangan. Pendidikan akhlak bertawakkal masih relevan jika diterapkan pada para peserta didik agar mereka bisa tahan uji ketika cobaan berikan oleh Allah SWT.[48]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[47] Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset,2014), 6
[48] Yunahar Ilyas, 6

(b) Sabar karena Allah SWT

Sabar adalah sifat keutamaan yang paling dibutuhkan oleh orang muslim, dalam kehidupan dunia ataupun dalam kehidupan agama. sabar dan syukur memiliki keterkaitan yakni ada diantara nikmat serta cobaan dimana manusia tidak lepas dari dua hal tersebut. Apabila para peserta didik bisa menerapkan sabar terhadap diri mereka niscaya peserta didik itu menjadi seorang yang berakhlak karena bisa menerapkan sabar sehingga dicintai banyak orang serta bisa lebih dekat dengan Allah SWT bahkan bagaimanapun keadaan yang akan hadapi niscaya akan lebih tenang keadaannya.[49]

2) Akhlak terhadap diri sendiri

Manusia ialah mahkluk yang diciptakan Allah SWT paling sempurna sebab di bekali nafsu serta akal, jika mereka menggunakan akalnya dengan baik niscaya Allah SWT mengangkat derajatnya melebihi makhluk Allah SWT senantiasa patuh dan tidak pernah membangkang yakni malaikat. Setiap individu wajib dibekali pendidikan yang berhubungan dengan diri sendiri agar bisa mengarahkan dirinya kepada hal yang baik serta menjadi jalan selamat dunia akhirat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[49] Yunahar Ilyas, 8

(a) Selalu menanamkan rasa malu

Memiliki rasa malu ialah hal sangat penting dimiliki setiap orang sebab dengan rasa malu tidak akan melakukan hal-hal yang tidak disukai Allah SWT serta hal-hal yang melanggar pada norma sehingga bisa menjaga diri dari pebuatan yang kurang baik.

(b) Bersikap jujur

Jujur ialah perilaku yang mencerminkan kesesuaian antara hati dengan perkataan, serta perbuatannya. Diniatkan oleh hati, diucapkan oleh lisan serta digambarkan melalui perbuatan. Sifat jujur adalah akhlak seorang muslim agar iman sempurna sehingga menjadi jalan mudan untuk menuju surga.

(c) Selalu tawadhu'

Tawadhu' berdasarkan bahasa ialah tunduk serta rendah hati, *tawadu'atilardhu'* adalah asal katanya. Tawadhu' menurut istilah ialah patuh serta tunduk kepada kenyataan. Sebab sifat tawadhu' harus dimiliki setiap pelajar untuk keadaan serta perkembangan zaman yang sekarang banyak pelajar yang tidak memiliki tatakrama disaat bersama orang tua. Oleh karena itu pelajar harus memiliki sifat tawadhu' karena ketika memiliki sifat tawadhu' niscaya terhindar dari berbagai sifat yang kurang baik seperti sifat sombong, takabbur. Apabila peserta didik bisa menerapkan sifat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

tawadhu' baik kepada pendidik, ataupun kepada orang tua dirumah maka mereka akan lebih mudah dalam membedakan perbedaan antar satu dengan yang lainnya.

3) Akhlak terhadap lingkungan

Lingkungan ialah sesuatu yang di sekitar kita, baik tempat hidup seperti rumah guna kelangsungan hidup. Banyak macam sifat sert watak pelajar jadi sangat dibutuhkan pengetahuan tentang akhlak terhadap lingkungan agar mereka mampu menyesuaikan hidupnya dengan lingkungan sekitar yakni lingkungan yang ditempati untuk hidup sehingga lingkungan bisa menerima kita dalam kehidupan yang tentram.[50]

(a) Mengutamakan orang lain

Mengutamakan orang lain tentang kebaikan baik dari lingkungan sekolah, keluarga, maupun lingkungan masyarakat adalah sifat yang harus dimiliki oleh peserta didik. Ironis sekali pada zaman sekarang, karena kepedulian serta simpati sudah mulai terkikis akibat perkembangan zaman, sehingga kebanyakan orang itu egois hanya memetingkan diri sendiri, dan tidak menghiraukan kepentingan bersamaa apalagi kepentingan orang lain. Oleh sebab itu wajib bagi setiap siswa dalam menerapkan ini, karena dengan mengutamakan orang lain, kita bisa menjalin hubungan yang harmonis serta bisa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[50] Yunahar Ilyas, 12

mempertahankan hubungan persaudaraan dengan orang yang ada di sekitar kita.

(b) Kasih sayang

Pendidikan akhlak penanaman sifat kasih sayang ialah pribadi yang memiliki iman serta dapat mencerminkan ketenangan, kelembutan pada jiwa. Jadi sangat relevan sesuai pada keadaan siswa zaman sekarang yang mana banyak membeda-bedakan tentang status sosial, kasta, harta dan membuat si kayalah yang paling disayang. Penyakit inilah yang menjadi rusaknya hati seorang pelajar. Sehingga perlunya penanaman sifat kasih sayang pada murid agar tidak lagi membedakan tentang status, harta, dan kasta dan murid bisa memperat tali persaudaraan antar sesama muslim.

(c) Kedermawanan

Dermawan memiliki arti pemurah juga bisa diartikan hati yang suka beramal atau bersedekah. Dengan memiliki sifat dermawan maka jiwa orang muslim serta iman, amal shalihnya akan cemerlang. Maka musnahlah sifat kikir atau bakhil kata arabnya karena bersihnya serta cermelangnya hati disebabkan dermawan.[51]

Jadi, maksud dari PAI ialah upaya yang dilakukan secara sadar untuk mempersiapkan siswa buat tahu, meyakini,

[51] Yunahar Ilyas, 14

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

bahkan bisa mengamalkan ajaran PAI yang diperoleh dengan megikuti kegiatan bimbingan belajar, pedagogi serta pembinaan yang sudah dirancang guna mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. PAI cakupannya tidak jauh dari pembahasan mengenai akidah ibadah serta akhlak. Pendidikan Agama Islam bisa terwujud jika semua aspek dapat berhubungan langsung dengan pendidikan sehingga bisa gotong royong, saling membantu baik pihak sekolah, ataupun pihak luar sekolah untuk meningkatkan keberhasilan belajar PAI.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, definisi kualitatif yakni prosedur dalam mengetahui hal atau fenomena dalam subjek penelitian, contohnya persepsi tentang sudut pandang dari informan, motivasi, serta perilaku partisipan secara holistik.[52] Maksud partisipan ialah orang yang diharapkan bisa membantu dalam penyelesaian penelitian, pastisipan inilah yang akan dimintai banyak data melalui wawancara, membantu mengumpulkan data dengan observasi, serta dapat memberikan saran, pemikiran tentang data yang dibutuhkan.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mewajibkan untuk memulai dari sebuah pengamatan mengenai problem yang ada dilapangan dalam keadaan alamiah.[53] Kegunaan dalam pendekatan ini adalah menjelaskan mengenai keadaan yang sebenarnya terjadi ditempat penelitian serta untuk penguatan pada upaya yayasan pendidikan dalam membantu implementasi PAI di SMP As-Salam .

B. Lokasi Penelitian

Pada skripsi ini, tempat yang dijadikan pusat penelitian adalah yayasan pendidikan (YP) As-Salam yang berada di Kabupaten Jember tepatnya di Dusun Rampaksari Desa Tugusari Kecamatan Bangsalsari. Adapun penelitian dilakukan ini memiliki alasan dikarenakan saat ini yayasan pendidikan As-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[52] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 6.
[53] Lexy, 26

Salam sedang berupaya dalam membantu implementasi PAI yang berupa bimbingan belajar terhadap peserta didik SMP As-Salam .

C. Subyek Penelitian

Pada skripsi ini subyek dalam penelitian ditentukan menggunakan *purposive sampling*. Definisi *purposive sampling* ialah pengambilan sampel asal data dengan menggunakan pertimbangan. Pertimbangan yang dimaksud adalah orang paling mengetahui dengan hal yang kita inginan, bahkan dia adalah orang sangat member pengaruh sehingga bisa mempermudah dalam mendapatkan data serta menjelajahi keadaan situasi sosial.[54]

Subjek dari skripsi ini ialah orang yang memang dianggap bisa membantu ketika mengumpulkan informasi serta mempermudah dalam memahami keadaan ketika penelitian dilaksanakan, adapaun informannya adalah terdiri dari:

1. Ketua Yayasan: Ustad Muhammadun
2. Kepala sekolah SMP: Ibu Vivit Dwi Novita, S.Pd
3. Guru PAI: Bapak Hayatullah Humaini, S.Pd.I
4. Peserta didik SMP: Ayu Rosidah, Nasyila, Alvian Firmansyah, Sofiatul Hasanah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data adalah langkah strategis pada suatu penelitian, sebab capaian utama dalam sebuah penelitian yakni menerima data. Jika tidak tahu teknik pengumpulan data, maka tidak akan memperoleh data

[54] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 301.

yang sesuai standart data yang menjadi patokan dalam sebuah penelitian.[55] Ada beberapa teknik yang harus diketahui dalam proses pengumpulan data.

1. Observasi

Observasi ialah teknik untuk mengumpulkan data menggunakan pengamatan sistematik mengenai insiden, kejadian, sikap, serta objek yang dipantau serta lainnya yang diharapkan memberikan dukungan pada penelitian yang sedang dilaksanakan. Dengan ini peneliti dapat menentukan tema-tema yang hendak diteliti, peran pokok untuk melakukan observasi salah satunya adalah bisa mendapatkan hubungan yang kompleks dengan latar belakang sosial yang alami.[56]

Macam-macam jenis dalam observasi yang dapat dilakukan ketika hendak penelitian yaitu: (1) observasi jenis partisipatif, ialah observasi yang menggunakan pelibatan secara langsung serta aktif, dalam observasi jenis ini, peneliti harus terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari tentang hal diteliti maupun yang digunakan sebagai sumber data penelitian, dengan melakukan pengamatan, peneliti juga ikut serta dalam melalkukan apa yang dikerjakan. Observasi ini membutuhkan waktu yang cukup lama. (2) observasi jenis sistematis, yakni observasi yang menggunakan kerangka yang sudah jelas sehingga lebih terarah dalam mengamati, serta (3) observasi jenis eksperimental, yakni observasi yang memiliki tujuan untuk mengetahui perubahan, gejala serta kelainan sehingga suatu situasi eksperimen yang disengaja oleh peneliti. Observasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[55] Sugiyono, 224
[56] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 224

eksperimental pada umumnya dilakukan di laboratorium, ruang studi, ataupun klinik-klinik khusus.

Tetapi pada skripsi ini, penelitian menggunakan jenis observasi yang partisipatif sebab dengan observasi jenis ini dapat ikut serta dan terlibat langsung dalam proses kegiatan yang diteliti.[57] Sepeti Peneliti mengikuti kegiatan bimbingan belajar implementasi PAI di tempat tersebut.

2. Wawancara

Mengumpulkan fakta mengenai kehidupan manusia pada salah satu negara, warga serta pendirian pendidikan tadi adalah pembantu utama asal metode observasi adalah tujuan utama dari wawancara.[58]

Ada bermacam-macam jenis wawancara yang dikemukakan kepustakaan yang dapat dilakukan dalam penelitian kualitatif, wawancara itu bermacam-macam yaitu: (1) Wawancara yang terstruktur ialah teknik pengumpulan data, ketika sudah mengetahui informasi yang hendak didapatkan. (2) Wawancara yang terbuka, ialah wawancara yang mengajak informan untuk mengeluarkan ide, ataupun memberikan pendapat. (3) Wawancara yang tak terstruktur ialah ketika penelitian yang sudah lama maupun penelitian lebih mendalam mengenai subyek yang diteliti.

Ketika wawancara bisa melakukan wawancara dengan berhadapan dengan partisipan, maupun melalui via telepon serta bisa interview kelompok tertentu. Wawancara mirip ini membutuhkan pertanyaan yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[57] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 226
[58] Burhan bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), 100.

tidak terstruktur serta memiliki sifat terbuka yang disusun buat mengeluarkan ide asal dari setiap partisipan.[59]

Pada skripsi ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, disebabkan wawancara ini bisa membebaskan ketika menentukan sebuah pertanyaan, dan dapat memudahkan dalam mengajukan pertanyaan, sedangkan informannya terdiri dari: Ketua yayasan (Ustad Muhammadun), Kepsek SMP (Vivit Dwi Novita, S.Pd), Guru (Hayatullah Humaini, S.Pd.I), Siswa(Ayu Rosidah, Nasyila, Alvian Firmansyah, Sofiatul Hasanah).

Data yang sudah didapatkan berdasarkan hasil wawancara adalah:

a. Bentuk upaya yayasan dalam membantu implementasi PAI dalam bidang akidah
b. Bentuk upaya yayasan dalam membantu implementasi PAI dalam bidang ibadah
c. Bentuk upaya yayasan dalam membantu implementasi PAI dalam bidang akhlak

3. Dokumentasi

Asal kata dari dokumentasi adalah dokumen yang artinnya barang-barang tertulis, ketika melakukan teknik dokumentasi hendaknya peneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[59] Jonh W. Creswell, *Research Desaign, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 267.

mencari atau menyelidiki barang atau benda yang berbentuk tulisan seperti dokumen arsip, catatan,majalah dan lainnya.[60]

Dokumen hakikatnya adalah catatan tentang peristiwa yang sudah berlalu, dalam hal ini dokumen berbeda dengan *record*, yang memiliki arti setiap pernyataan tertulis yang dirancang oleh seseorang maupun lembaga guna kebutuhan pengujian.[61]

Adapun data yang diperoleh dalam teknik ini adalah: Sejarah singkat yayasan pendidikan (YP) As-Salam , Struktur yayasan pendidikan (YP) As-Salam , Data guru dan siswa/siswi yayasan pendidikan (YP) As-Salam . Foto-foto pelaksanaan bimbingan belajar sebagai upaya yayasan pendidikan dalam membantu implementasi PAI.

E. Analisis Data

Analisis data yang dipakai dalam skripsi ini adalah model Miles serta Huberman. Yaitu *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data) juga *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan):[62]

1. *Data Reduction* (Reduksi Data), adalah meresum, memilah data yang pokok, kemudian fokuskan kepada yang paling utama, yang sesuai tema. Demikian perolehan data yang selesai direduksi dapat memberikan gambaran lebih jelas serta memudahkan peneliti ketika mengumpulkan data selanjutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[60] Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 198.
[61] M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif,* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 86.
[62] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.,* 246

2. *Data Display* (Penyajian Data), sesudah meereduksi data tahap berikutnya ialah menyajikan data, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilaksanakan dalam bentuk uraian singkat, bagan korelasi antar kategori serta sejenisnya.
3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan). Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif merupakan memberikan kesimpulan serta pembuktian, menggunakan kesimpulan dalam penelitian kualitatif sehingga bisa memberikan jawaban pada rumusan persoalan yang telah dirumuskan diawal atau mungkin tidak bisa menjawab.

Cara melakukan adalah jika wawancara direkam, pastinya pada tahap awal ialah mentranskip hasil dari wawancara yang direkam, selanjutnya ditulis kembali semua catatan maka peneliti akan membaca kesemua catatan dan memilah memilih informasi penting serta tidak penting dengan cara pemberian tanda.

Kemudian hasilnya di interpretasikan apa yang telah disampaikan dalam penggalan catatan tersebut untuk menemukan apa yang sampaikan informan maupun melalui dokumen penggalan tersebut. Setelah memasuki pada tahap 2 yakni menyajikan data yang mana menyajikan data ialah sebuah tahap lanjutan dari analisis. Peneliti harus menyajikan hasil data temua dalam penelitian baik berbentuk kategori ataupun dikelompokkan. Dalam hal ini miles dan huberman memberikan anjuran agar menggunakan matrik serta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

diagram dalam menyajikan hasil penelitian.[63]

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang didapatkan peneliti harus sama benar serta sesuai dengan realitas yang ada. Sebab itu, peneliti wajib melaksanakan investigasi apakah perolehan data sudah mempunyai keabsahan atau tidak. Teknik pemeriksaan keabsahan data harus berdasarkan pada criteria yang sudah ditentukan, salah satunya menggunakan triangulasi data.

Triangulasi terbagi menjadi tiga akan tetapi yang digunakan pada penelitian ini ialah memakai triangulasi sumber serta triangulasi teknik sebab dianggap cukup dalam menguji keabsahan data:

1. Triangulasi sumber

   Triangulasi sumber ialah pengecekan data yang sudah didapatkan dengan penggunaan beberapa sumber. Data yang sudah dianalisis oleh peneliti sehingga bisa menghasilkan sebuah kesimpulan kemudian dimintai kesepakatan kepada sumber data. Dengan mewawancarai beberapa sumber kemudian menyimpulkan hasil dari wawancara tersebut.

2. Triangulasi teknik

   triangulasi teknik ialah menguji kredibilitas data yakni dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama. Ketika teknik pengujian data ini terdapat perbedaan data, maka peneliti harus melaksanakan diskusi lanjutan kepada sumber data, guna memastikan kebenaran data yang telah diberikan oleh sumber data. Atau mungkin sebaliknya yakni benar semua,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[63] Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 178.

karena berbeda-bedanya sudut pandang seseorang.[64] Triangulasi teknik bertujuan untuk mencocokkan tentang hasil wawancara dengan hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti.

G. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian kualitatif tidak jauh dari beberapa tahapan penelitian yang wajib diikuti, berikut akan diuraikan tentang bagaimana pelaksanaan penelitian yang hendak dilakukan mulai awal hingga akhir penelitian. Ada tahapan dalam penelitian yakni dimulai dari tahap pra-lapangan, pekerjaan lapangan, serta analisis data.[65]

1. Tahap Pra-lapangan

   Termin pra-lapangan ialah termin dimana ditetapkan tentang hal apa yang akan dilakukan sebelum memasuki lapangan objek yang akan diteliti. Untuk itu ada tujuh yang harus diperhatikan dan dimiliki sang peneliti, berikut uraiannya:

   a. Penyusunan rancangan penelitian.
   b. Menentukan lapangan penelitian.
   c. Meminta izin.
   d. Menjelajahi serta menilai keadaan lapangan.
   e. Menentukan serta memanfaatkan informan.
   f. Perlengkapan penelitian yang harus disiapkan.
   g. Masalah etika dalam penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[64] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 371
[65] Lexy J. Moelong. *Metode penelitian kulaitatif*. 127

2. Tahap lapangan.

   Tahap lapangan adalah inti pokok dari sebuah penelitian, sebab ditahap pelaksanaan lapangan peneliti harus mencari serta mengumpulkan banyak data yang dibutuhkan sesuai dengan fokus serta tujuan penelitian. Tidak hanya itu peneliti harus menyiapkan kebutuhan diri yang dimulai dari pemahaman latar belakang, menyiapkan fisik, mental serta sebagainya.

3. Tahap menganalisis data.

   Setelah melalui beberapa tahapan penelitian, mulai dari observasi, wawancara serta dokumentasinya, maka data yang didapatkan akan disusun kemudian dianalisis dan dikumpulkan dengan bentuk laporan dari hasil penelitian yang disebut skripsi yang cara penulisannya mengacu pada pedoman karya tulis ilmiah universitas (pedoman penulisan karya ilmiah UIN KHAS Jember).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

Penyajian tentang hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan Yayasan Pendidikan As-Salam Bangsalsari Jember dengan tema Upaya Yayasan Pendidikan Dalam Membantu Implementasi PAI Di SMP As-Salam Tahun Pelajaran 2021-2022.

1. Sejarah Singkat Yayasan Pendidikan As-Salam

a. Identitas Yayasan Pendidikan

Nama: Yayasan Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat

NS YP2M: 510035090653

Alamat: Dusun Krajan Rampaksari, Tugusari Bangsalsari Jember

No. Hp: 085230740977[66]

Yayasan Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat awal berdiri pada tahun 2010. Pada saat itu ketua Yayasan adalah Alm. Kiai Rahmad Ibnu Ihsan yang berasal dari Kota Lumajang yang sudah 3 tahunan berada di dusun Rampaksari. Awal berdiri disana adalah pendidikan anak usia dini yang dibina langsung oleh teman akrab alm. Kiai Rahmad yakni ustad Muhammadun.

Pada tahun pertengahan 2010 disusul dengan adanya kegiatan belajar bagi masyarakat yang buta aksara yang disebut PKBM (Program Kegiatan Belajar Masyarakat). Satu tahun kemudian yakni

[66] Yayasan Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat As-salam, "Sejarah YP2M Bangsalsari Jember," 04 Oktober 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2011 berdirilah lembaga pendidikan SMP yang mana pada saat itu peserta didik hanya tujuh peserta didik di antaranya tiga siswa dan empat siswi.

Pada tahun 2011 inilah yayasan ini resmi dan memiliki izin dari pemerintah dengan SK. Yayasan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat (YP2M) As-Salam . Tahun ke tahun yayasan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat semakin berkembang yang mana banyak lembaga yang berdiri dari lembaga paud hingga pendidikan lanjut usia, tak hanya itu di tahun 2017 yayasan ini juga mendirikan lembaga pendidikan SMK, dan taman pendidikan Al-Qur'an. Tahun 2017 inilah yayasan ini semakin berkembang pesat. Banyak orang-orang yang menitipkan anaknya di yayasan ini, dari pelosok desa sebelah, utamanya dari kota asal mendiang Kiai Rahmad sehingga mendiang kiai Rahmad harus menyediakan asrama untuk penginapan peserta didik yang dari luar kota khususnya kota Lumajang.

Pada tahun 2018 kiai Rahmad wafat, peserta didik banyak yang berhenti saat itulah yayasan ini mulai merosot. Sampai pada tahun 2019 yayasan ini menemukan pengganti ketua yayasan (Kiai Rahmad) yakni digantikan kepada teman akrab beliau (Ustad Muhammadun). Pada tahun 2019 sampai sekarang ustad Muhammadun berusaha keras agar yayasan tetap berorientasi seperti biasanya baik dari pendidikan formal dan pendidikan non formal sehingga bisa berkembang seperti dahulu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Visi dan Misi Yayasan Pendidikan

1) Visi

”Unggul di Ilmu, Terampil di Amal, Dan Mulia di Akhlak"

2) Misi

a) Mendidik Peserta didik memiliki Kesadaran Ketuhanan (spiritual makrifat)

b) Mengamalkan Al Qur’an danSunnah Rasulullah SAW

c) Membudayakan berkata sopan, tawadhu`, qana`ah, saling menghargai dan saling membantu

d) Meningkatkan kemauan dan kemampuan berkomunikasi secara lisan dan tulisan.

e) Melatih berbahasa Arab dan Inggris.[67]

c. Letak Geografis Yayasan Pendidikan

Yayasan Pendidikan As-Salam Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Terletak Dijalan Klopogowok, Gg. Tugusari berikut batasnya:

1) Bagian Utara: Rumah Masyarakat

2) Bagian Selatan: Rumah Masyarakat

3) Bagian Timur: Jalan Desa

4) Bagian Barat: Sawah Masyarakat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[67] Yayasan Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat As-Salam, “Visi Misi YP2M Bangsalsari Jember,” 04 Oktober 2021.

d. Kegiatan Belajar Mengajar Yayasan Pendidikan

Kegiatan belajar mengajar yayasan pendidikan As-Salam yaitu sebagai berikut:[68]

Tabel 4.1
Kegiatan Belajar Mengajar di Yayasan Pendidikan As-Salam

No	Waktu	Kegiatan
1	**2**	**3**
1	07.00 – 11.30 WIB	Sekolah Forsmal
2	11.30 – 12.00 WIB	Sholat Dhuhur Berjama'ah
3	12.00 -13.00 WIB	Bimbingan Belajar
4	13.00 – 14.30 WIB	Istirahat / Pulang
5	14.30 – 16.00 WIB	Sholat Asar dan Rotibul Haddad
6	16.00 – 17.00 WIB	Kajian Kitab
7	17.00 – 19.00 WIB	Istighosah dan Sholat Maghrib Lanjut Tadarus Al-Qur'an
8	19.00 – 20.30 WIB	Kajian Kitab
9	20.30 - 22.00 WIB	Belajar Bersama
10	22.00 – 02.00 WIB	Istirahat Malam
11	02.00 – 04.30 WIB	Qiyamul Lail dan Sholat Subuh
12	04.30 – 06.00 WIB	Pembacaan Al- Waqiah dan Kajian Kitab
13	06.00 – 07.00 WIB	Bersih-Bersih dan Persiapan Sekolah Formal

Sumber: Dokumentasi 2021

Di YP2M As-Salam

2. Struktur Pengurus Yayasan Pendidikan As-Salam

Struktur Pengurus Yayasan Pendidikan As-Salam adalah faktor yang mendukung dalam segala kegiatan yang diadakan oleh lembaga, guna memperlancar jalannya semua kegiatan baik intra ataupun ekstra yang ada di Yayasan Pendidikan As-Salam termasuk program bimbingan belajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[68] Observasi di Yayasan Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat As-Salam, 04 oktober 2021

Adapun Struktur Pengurus Yayasan Pendidikan As-Salam dalam lampiran tabel berikut:[69]

Tabel 4.2
Table Struktur Pengurus Yayasan Pendidikan As-Salam

No	Nama	Jabatan
1	Ustad Muhammadun	Pengasuh
2	Feri Arifin	Dewan Pengasuh
3	Rizal Efendi	Wakil Dewan Pengasuh
4	Wilda U.M, & Wiwik Ulandari	Sekretaris
5	Syamsul Ibad & Nasidaria	Bendahara
6	Eko Adi & Waridatul Jannah	Ubudiyah
7	M Agus Mas'ud & Siti Qomariyah	Kebersihan
8	M Hofidatus S & Siti Kholifah	Kesehatan
9	Ahmad Sholeh	Humas

Sumber: Dokumentasi 2021

Di YP2M As-Salam

3. Data Guru dan Siswa SMP As-Salam

a. Data Guru Pembimbing

Guru ialah insan yang bertanggung jawab ketika pelaksanaan pembelajaran. Oleh sebab itu guru sebagai faktor terutama dalam hal bimbingan belajar. Pada tabel di bawah ini adalah daftar nama guru di yayasan pendidikan As-Salam .[70]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.3
Guru Pembimbing di Yayasan Pendidikan As-Salam

No	Nama	Pendidikan	Guru Pembimbing
1	Ustad Muhammadun	Alumni Pondok Pesantren Al-Amin	Pembimbing bidang akhlak
2	Ustad Yusuf	Santri PP. Bustanul Ulum Bulugading	Pembimbing bidang Akidah
3	Ustad Samsul Ibad	Alumni PP. Bustanul	Pembimbing bidang

[69] Observasi di Yayasan Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat As-Salam, 04 oktober 2021
[70] Observasi di Yayasan Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat As-Salam, 04 oktober 2021

		Ulum Bulugading	ibadah
4	Hayatullah Humaini, S.Pd.I	Alumni S1 Stain Jember	Guru PAI di SMP dan Membantu dalam kegiatan bimbingan belajar

Sumber: Dokumentasi 2021
Di YP2M As-Salam

b. Data Siswa SMP

Keadaan peserta didik di Yayasan Pendidikan As-Salam Sekolah Menengah Pertama terdiri dari 3 kelas yang jumlahnya sebagai berikut: Kelas 7 sebanyak 19 siswa, kelas 8 sebanyak dari 33 siswa, kelas 9 sebanyak dari 28 siswa . Lebih lengkapnya terdapat pada deskripsi tabel ini.[71]

Tabel 4.4
Data Jumlah Peserta Didik SMP As-Salam

No	Kelas	Jenis Kelamin L/P	Jumlah	Wali kelas
1	**VII**	**8** **9**	**27**	Moh. Holil
2	**VIII**	**11** **8**	**19**	Syamsul Ibad
3	**IX**	**12** **14**	**26**	Lutfia Aziz

Sumber: Dokumentasi 2021

Di YP2M As-Salam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Penyajian Data dan Analisis

Sebelum melakukan proses peneliti ini, peneliti telah melakukan persiapan penelitian terlebih dahulu dengan melakukan sebuah pengamatan terhadap objek yang diteliti sebagai hasil penelitian, maka perlu disajikan beberapa data yang bersumber dari para responden, data data tersebut tentunya

[71] Observasi di Yayasan Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat As-Salam, 04 oktober 2021

mengarah pada upaya yayasan pendidikan dalam membantu implementasi PAI Di SMP As-Salam .

1. **Bentuk-bentuk Upaya Yayasan Pendidikan Dalam Membantu Implementasi PAI Di SMP As-Salam Bidang Akidah**

   Berdasarkan hasil observasi pada hari kamis tanggal 07 Oktober 2021 upaya dari yayasan pendidikan setelah peneliti teliti adalah berupa bimbingan belajar mengenai penerapan pai, diwaktu sepulang sekolah setelah sholat dzuhur bimbingan belajar dimulai dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 4.5
Jadwal Bimbingan Belajar PAI SMP As-Salam

No	Hari	Kelas	Bidang Bimbingan Belajar PAI
1	**2**	**3**	**4**
1	Senin	SMP Putra	Bidang ibadah
2	Selasa	SMP Putri	Bidang akhlak
3	Rabu	SMP Putra	Bidang akhlak
4	Kamis	SMP Putri	Bidang akidah
5	Jum'at	SMP Putra	Bidang akidah
6	Sabtu	SMP Putri	Bidang ibadah

Sumber: Dokumentasi 2021

Di YP2M As-Salam

Pelaksanaan bimbingan belajar di dalam kelas sebagai berikut: peserta didik dibagi menjadi dua, siswa berada dikelas bagian barat dekat asrama putra sedangkan dikelas bagian timur yakni asrama putri untuk siswi. Peserta didik memakai baju bebas, dengan aturan rapi dan sopan. Siswa membawa buku serta alat tulis untuk mencatat hal penting yang disampaikan oleh guru pembimbing selama bimbingan belajar berlangsung dan mereka masuk dengan jam yang sudah ditentukan yaitu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

jam 12.00 – 13.00 WIB biasanya mereka masuk 5 menit sebelum guru pembimbing datang dan mereka membaca 1 surat di juz amma yang ditentukan oleh ketua kelas kemudian berdo'a sebelum belajar. Setelah guru datang mereka menjawab salam dari guru, guru bersiap memulai bimbingan belajar, membuka dengan bacaan tawasul kepada para masyayih. Kemudian guru memulai bimbingan belajar dengan mereview tentang bimbingan. Setelah itu pembimbing melanjutkan bimbingan belajar.

Guru pembimbing memberi penjelasan secara lisan mengenai hal yang ada kaitannya pada materi sebelum guru berlanjut kepada bimbingan praktiknya. Kemudian guru mulai mencontohkan kepada peserta didik. Kemudian setelah guru mencontohkan, guru menyuruh murid untuk maju dan mengulang contoh yang telah diajarkan secara tepat. Setelah itu guru bertanya pada siswa tentang materi yang telah diterima, kemudian menutup bimbingan belajar, murid membaca do'a selesai belajar secara bersama-sama.[72]

Adapun proses pelaksanaan bimbingan belajar sebagai upaya yayasan pendidikan As-Salam yaitu dengan mempersiapkan banyak hal, di antaranya buku catatan, pena, pengapus. Berdasarkan hasil observsi sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh ibu Vivit selaku guru SMP As-Salam :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[72] Observasi di Yayasan Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat As-Salam Bangsalsari, 06 Oktober 2021

> *"Yaa seperti biasa mbak pada jam 12.00 anak anak sudah berkumpul dengan membawa buku serta alat tulis kemudian membaca 3 surat di Juz amma dan dilanjut membaca do'a sebelum belajar secara bersamaan. Kemudian saya membuka dengan salam, dan menanyakan materi yang telah diberikan pada waktu bimbingan belajar sebelumnya. Selanjutnya anak anak harus siap menerima pengetahuan baru agar tidak membosankan setiap pertemuannya."*[73]

Melihat pendapat yang disampaikan oleh ibu Vivit. Sesuai dengan observasi peneliti, pada waktu proses bimbingan belajar tanggal 6 Oktober 2021. Anak-anak setelah sholat dhuhur menyiapkan buku serta alat tulis, kemudian berangkat ke masjid, dan bimbingan belajar pada anak smp ini hanya satu jam pelajaran. Pelaksanaan bimbingan belajar ini memberikan pengetahuan banyak kepada anak-anak mengenai teori serta praktik keagamaan, dan menjadikan anak-anak terbiasa melakukannya dalam kehidupan sehari-hari. Contoh ketika bimbingan belajar akhlak, anak-anak bisa lebih ta'dim pada orang tua serta guru, terutama pada orang yang usia tua.[74]

Berdasarkan observasi tambahan 14 April 2022 dalam kelas VIII pada saat pelajaran pendidikan agama islam, peserta didik mencatat pelajaran yang ada dibuku Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti yaitu bab tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Sebab buku tersebut tersedia namun tidak banyak. Setelah mencatat ada waktu sedikit, guru menjelaskan materi yang dicatat. Tak lama dari penjelasan yang guru berikan bel ganti pelajaran berbunyi. Waktu lebih banyak digunakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[73] Vivit Dwi Novita, diwawancarai oleh Penulis, Bangsalsari Jember, 10 Oktober 2021
[74] Observasi di Yayasan Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat As-Salam Bangsalsari, 06 Oktober 2021

dalam mencatat, sehingga banyak peserta didik pun kurang memahami dari penjelasan guru.

Salah satu peserta didik SMP As-Salam berpendapat tentang bimbingan belajar sebagai upaya yayasan pendidikan. Ayu Rosida (peserta didik SMP kelas VII) berpendapat tentang bimbingan belajar.

> *"Menurut saya ya mbak... Bimbingan belajar sangat membantu bagi saya karena ketika saya di sekolah hanya mendapatkan pelajaran berupa materi saja, jadi adanya bimbingan belajar ini saya mendapatkan pengetahuan secara praktiknya jadi lebih mudah paham, juga penjelasan dari ustad pembimbing lebih rinci, mudah dipahami, juga tidak membosankan. Pokoknya memberikan banyak pengetahuan kepada saya mbak.*[75]*"*

Melihat pendapat yang disampaikan oleh peserta didik kelas VII tersebut sejalan dengan hasil wawancara yang peneliti peroleh pada waktu mewawancarai ketua yayasan pendidikan Ustad Muhammadun Pada Tanggal 08 Oktober 2021. Berikut pendapat ketua yayasan Ustad Muhammadun:

> *"Begini mbak, kenapa disini diadakan bimbingan belajar? Karena saya melihat beberapa anak yang gagal disebabkan perubahan pola pendidikan. Gagalnya mereka seperti melanggar peraturan sekolah utamanya masyarakat. Jadi dari sebab itulah saya berinisiatif untuk mengadakan bimbingan belajar agar peserta didik dapat menambah ilmu pengetahuan serta mengembangkan potensi mereka diluar jam sekolah.*[76] *Karena hanya orang beriman dan berilmu yang derajatnya akan diangkat. Firman Allah dalam surat al-mujadalah ayat 11:*

.... يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "..... Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang yang berilmu beberapa derajat dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."

[75] Ayu Rosida, diwawancarai oleh Penulis, Bangsalasari, 12 Oktober 2021
[76] Muhammadun, diwawancarai oleh Penulis, Bangsalsari, 8 Oktober 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Bimbingan belajar bidang akidah yang diberikan oleh yayasan pendidikan As-Salam Bangsalsari yaitu pembahasan arkanul iman serta cakupannya. Peserta didik juga di bimbing agar selalu dekat dengan Al-Qur'an, kemudian mencintai ilmu serta sholawat kepada nabi Muhammad SAW.

Di Yayasan Pendidikan As-Salam Bangsalsari yang menjadi hal utama dalam bimbingan belajar bidang akidah adalah belajar arkanul iman. Seperti percaya adanya Allah adapun cakupannya iman kepada sifat-sifat Allah dan lain sebagainnya. Percaya pada malaikat Allah cakupannya adalah setiap malaikat mempunyai tugas masing-masing dan lain sebagainnya. Percaya pada kitab-kitab Allah cakupannya kitab taurot turun pada Nabi Musa As, kitab injil kepada Nabi Isa As, kitab zabur kepada Nabi Daud As, dan kitab Al-Qur'an sebagaimana kita yakini dan pelajari diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Percaya kepada Nabi serta Rasul cakupannya bahwa utusan Allah juga mempunyai sifat dan lain sebagainnya. Percaya akan adanya hari kiamat, harus percaya bahwa hari kiamat ada. Iman kepada Qodho dan Qodar harus percaya bahwa semua yang baik serta setiap hal buruk semua itu dari Allah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Sebagaimana dalam pelaksanaan observasi yang peneliti teliti, pada hari kamis, tanggal 07 Oktober 2021. Pada saat itu guru pembimbing sedang menjelaskan sifat-sifat Allah SWT. Guru bimbingan belajar menjelaskan sangat rinci dengan menyebutkan serta menjelaskan satu persatu sifat wajib bagi Allah. Kemudian memerintah peserta didik untuk

menyebutkan sifat-sifat wajib Allah yang telah disebutkan oleh guru secara bersama-sama. Dilanjutkan dengan menanyakan satu persatu pada peserta didik. Satu peserta didik diperintah untuk menyebutkan satu sifat wajib Allah, kemudian dijelaskan. Peserta didik yang bisa menyebutkan serta menjelaskan mendapatkan bintang yang ditulis di buku catatan guru, bintang tersebut sebagai bentuk penilaian guru dari hasil bimbingan belajar bidang akidah. dalam pertemuan itu guru pembimbing bidang akidah, berpesan agar peserta didik harus menambah keimanan dengan cara terus menimba ilmu. Menambah ilmu tidak harus di sekolah, bahkan lingkungan kita juga dapat memberikan ilmu. Jadi semua tergantung kalian bagaimana cara menyikapi semua hal yang terjadi di lingkungan teserbut. Jangan pernah bosan belajar, teruslah belajar agar kelak kalian menjadi orang sukses yang dapat menyelamatkan agama islam dari paham-paham yang sudah banyak beredar di zaman sekarang. Berhati-hatilah, jadilah orang cerdas yang mampu membedakan baik dan buruk, bahkan mampu merubah hal buruk menjadi baik. Kemudian guru bimbingan bidang akidah menutup kegiatan dengan salam, dan murid membaca do'a penutup pembelajaran bersama-sama. Lalu peserta didik pulang kerumah masing-masing bagi yang tidak bermukim di yayasan.[77]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[77] Observasi di YP2M As-Salam Bangsalsari, 07 Oktober 2021

Observsai diperkuat oleh pernyataan Pak Yusuf selaku Guru pembimbing di yayasan pendidikan As-Salam bidang akidah. Sebagaimana yang disampaikan oleh beliau: [78]

> *Begini mbak, bimbingan akidah ini saya rasa memang sangat dibutuhkan sekali, karena mengapa? Di zaman sekarang banyak aliran-aliran yang bermunculan seperti halnya wahabi, HTI, dan kawan-kawannya. Maka diperlukanlah pembelajaran akidah bagi peserta didik, meskipun di yayasan pendidikan As-Salam ini akidah masuk pada kegiatan bimbingan belajar. Walaupun hanya sebentar, ya harapan saya semoga bermanfaat sehingga menjadikan pedoman hidup bagi peserta didik dalam hal keimanan.*

Melihat hasil wawancara dengan Ustad Yusuf, hal yang sama juga dituturkan oleh siswa lain bernama Alvian Firmansyah kelas IX yang menyatakan:

> *"Banyak hal yang baru saya ketahui mbak, dari tentang ibadah, akhlak, utamanya akidah. awalnya saya kira akidah hanya pelajaran berupa keyakinan saja, tetapi setelah dijelaskan oleh ustad dengan rinci dan jelas. Ketika itu saya merasa senang karna memiliki ilmu tambahan dengan mengikuti bimbingan belajar.*[79]

Berdasarkan wawancara serta observasi bisa dianalisis mengenai upaya yayasan pedidikan dalam membantu implementasi PAI pada peserta didik SMP As-Salam adalah bentuk bimbingan belajar bidang akidah yaitu mengkaji, mengaji, dan sholawat yang dilakukan dalam kegiatan bimbingan belajar. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga akidah santri, karena pada zaman sekarang ada beberapa budaya orang barat masuk dan dilanda krisis multidimensi, dan alangkah baiknya yayasan pendidikan memfilter hal tersebut serta mengambil beberapa hal yang dirasa baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[78] Yusuf, diwawancarai oleh Penulis, Bangsalsari Jember, 10 Oktober 2021
[79] Alvian Firmansyah, diwawancarai oleh Penulis, Bangsalsari, 12 Oktober 2021

2. Bentuk-bentuk Upaya Yayasan Pendidikan Dalam Membantu Implementasi PAI Di SMP As-Salam Bidang Ibadah

Yayasan pendidikan As-Salam Bangsalsari sebagai lembaga pendidikan yang di dalamnya mengajarkan pendidikan ibadah untuk para peserta didik. Bimbingan belajar bidang ibadah disini merupakan tentang bagian-bagian ibadah yang mana seluruh perbuatan manusia yang dilandasi dengan niat karena Allah SWT.

Bimbingan belajar bidang ibadah di yayasan pendidikan As-Salam acuannya kepada arkanul islam serta praktiknya. Seperti, *pertama* membaca dua kalimat syahadad serta penjelasannya. *Kedua*, sebagai orang islam wajib mendirikan sholat. Ditambah dengan penjelasan syarat, rukun, bagiannya waktu sholat serta macam-macam sholat. Jadi dalam bimbingan belajar bidang ibadah bagian sholat, peserta didik bukan sekedar mengetahui sholat wajib saja, tetapi mereka juga mengetahui sholat sunnah, dan segala hal yang berkaitan dengan sholat. *Ketiga*, Ibadah Puasa yang mana puasa di bulan romadhon adalah puasa wajib bagi setiap umat muslim kecuali yang berhalangan tetapi wajib mengantikannya. Dalam bidang ibadah bagian puasa ini, peserta didik juga mengetahui waktu haram untuk berpuasa, waktu yang sunnah untuk berpuasa, hal yang membatalkan serta niatnya berpuasa. *Keempat*, zakat. Zakat adalah bagian dari ibadah. Macam-macam zakat, syarat zakat, serta siapa yang berhak menerima zakat juga di jelaskan dalam bimbingan belajar. *Kelima*, naik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

haji mengunjungi Baitullah di Mekkah, yang bagi yang orang mampu, juga dijelaskan sangat rinci oleh pembimbing.[80]

Sebagaimana dalam pelaksanaan observasi yang peneliti teliti, pada hari kamis, tanggal 11 Oktober 2021. Guru pembimbing masuk dan memberikan salam kepada peserta didik kemudian menanyakan pelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan melontarkan tiga pertanyaan kepada peserta didik. Kemudian pada saat itu guru pembimbing melanjutkan materi yakni menjelaskan tentang sholat. Dalam penjelasan tentang ibadah bagian sholat, pada saat peneliti observasi guru memberikan keterangan mengenai rukun-rukun sholat. Guru pembimbing menyebutkan rukun sholat, yang di antaranya berdiri bagi yang mampu, niat, takbirotul ihrom, membaca surat alfatihah, rukuk serta tumakninah, iktidal dan tumakninah, sujud disertai tumakninah, duduk antara dua sujud, duduk tasyahud akhir, membaca tasyahud akhir, membaca sholawat pada nabi, salam kemudian tertib. Kemudian guru menjelaskan rukun sholat beserta bacaan yang harus dibaca dalam setiap rukun. Setelah itu guru mencontohkan dalam setiap gerakan serta bacaanya. Guru mengasikkan kesempatan kepada murid untuk bertanya mengenai materi yang dijelaskan. Kemudian dilanjut guru meminta kepada perwakilan murid agar mempraktikkan apa yang telah dicontohkan oleh gurunya. Peserta didik yang maju untuk mempraktikkan ada tiga orang. Jadi guru pembimbing membuat praktik tersebut seperti sholat berjama'ah. Yakni satu menjadi imam sholat yang dua menjadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[80] Observasi di YP2M As-Salam Bangsalsari, 11 Oktober 2021

makmum. Setelah praktik selesai, guru menutup bimbingan belajar dengan do'a agar apa yang dipelajari dalam satu jam dapat bermanfaat. [81]

Bentuk Upaya Yayasan Pendidikan Dalam Membantu Implementasi PAI Di SMP As-Salam Bidang Ibadah adalah upaya yang sangat luar biasa dikarena dapat mendorong peserta didik agar mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Pak Samsul Ibad selaku guru pembimbing dalam bidang ibadah:

> *"Tentang Bimbel ibadah disini saya tidak hanya member materi dan penerangan saja mbak, akan tetapi melakukan praktiknya juga. Karena menurut saya ibadah itu memang ilmu yang harus praktik, agar mereka tambah paham. Dan untuk praktiknya itu ketika ada materi yang memang membutuhkan praktik, seperti halnya sholat, wudhu', merawat jenazah baik dari memandikannya sampai mengkafani dan lain sebagainya. Intinya mbak…bimbingan belajar bidang ibadah yayasan mengutamakan yang sangat diperlukan kelak ketika peserta didik terjun langsung ke masyarakat.[82]"*

Hasil wawancara dengan guru pembimbing bidang ibadah didukung oleh pernyataan peserta didik SMP kelas VIII bernama Nasyila

> *"iya mbak ada pada bimbingan belajar bidang ibadah yang praktik baik praktik secara bersama dan ada yang praktik secara individu. Saya paling suka kalo sudah di ajak praktik mbak, karena saya kalo sudah siang mengantuk mbak, jadi untuk menerima pelajaran yang berupa materi saya tidak fokus mbak.[83]"*

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Hayatullah Humaini, S.Pd.I guru PAI SMP di Yayasan Pendidikan As-Salam Bangsalsari yang juga membantu dalam bimbingan belajar Menyatakan bahwa *ibadah*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[81] Observasi di YP2M As-Salam Bangsalsari, 11 Oktober 2021
[82] Syamsul Ibad, diwawancarai oleh Penulis, Bangsalsari, 11 Oktober 2021
[83] Nasyila, diwawancarai oleh Penulis, Bangsalsari, 12 Oktober 2021

mempunyai dampak luar biasa. Ibadah akan memberikan dorongan kekuatan secara tidak langsung dalam jiwa bagi yang melakukan ibadah. Untuk itu setiap pendidik haruslah mengamalkan nilai ibadah supaya murid dapat memepraktikkan secara langsung dalam kehidupannya.[84]

Pernyataan dari bapak Hayatullah Humaini, S.Pd.I yang tertuang dalam hasil wawancara tersebut sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari selasa, 12 Oktober 2021 yakni memang benar setelah adanya bimbingan belajar bidang ibadah peserta didik lebih antusias dalam perihal ibadah, karena sekolah pulang peserta didik langsung menuju kamar mandi untuk berwudhu untuk melaksanakan sholat dhuhur. Begitu juga peserta didik yang tidak bermukim juga mengikuti sholat dhuhur berjama'ah. Peserta didik juga menerapkan dengan baik apa yang telah diperoleh dalam bimbingan belajar bidang ibadah, baik dari syarat serta rukun-rukun sholat. Setelah sholat peserta didik juga menerapkan kebiasaan berdzikir. Dan dilanjutkan dengan do'a. Ada beberapa peserta didik yang menerapkan sholat sunnah, karena setelah do'a selesai ada peserta didik yang langsung turun dari masjid dan ada yang masih sholat sunnah ba'da dhuhur. Kemudian dari setelah sholat dhuhur berjama'ah peserta didik mulai mempersiapkan buku catatan serta bullpen. Tepat Pukul 13.00 peserta didik mulai mengikuti bimbingan belajar. Dari hasil observasi peneliti sangat terlihat jelas bahwa peserta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[84] Hayatullah Humaini, diwawancarai oleh Penulis, Bangsalsari, 12 Oktober 2021

didik sangat semangat dalam mengikuti bimbingan belajar juga antusias dalam menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya.[85]

Berdasarkan wawancara serta observasi dapat dianalisis mengenai bentuk upaya yayasan pendidikan dalam membantu implementasi PAI di SMP As-Salam bidang ibadah adalah materi dan penjelasan berkaitan dengan ibadah serta diadakannya praktik-praktik ibadah yang nantinya dibutuhkan ketika peserta didik terjun ke masyarakat dan juga terbiasa dalam mengamalkan dalam kehidupan sehari-harinya.

3. Bentuk-bentuk Upaya Yayasan Pendidikan Dalam Membantu Implementasi PAI Di SMP As-Salam Bidang Akhlak

Upaya Yayasan Pendidikan dalam Membantu Implementasi PAI adalah bimbingan belajar dalam bidang akhlak. Pembentukan Akhlakul hasanah ini menjadi visi dan misi yang ditanamkan di yayasan pendidikan As-Salam ini yaitu mulia dalam akhlak.

Pernyataan di atas dapat dibuktikan dengan hasil observasi penelitian dan dokumentasi mengenai visi, misi Yayasan Pendidikan As-Salam Bangsalsari Jember pada tanggal 12 Oktober 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[85] Observasi di YP2M As-Salam Bangsalsari, 12 Oktober 2021

Gambar 4.1
Visi, Misi Yayasan Pendidikan As-Salam

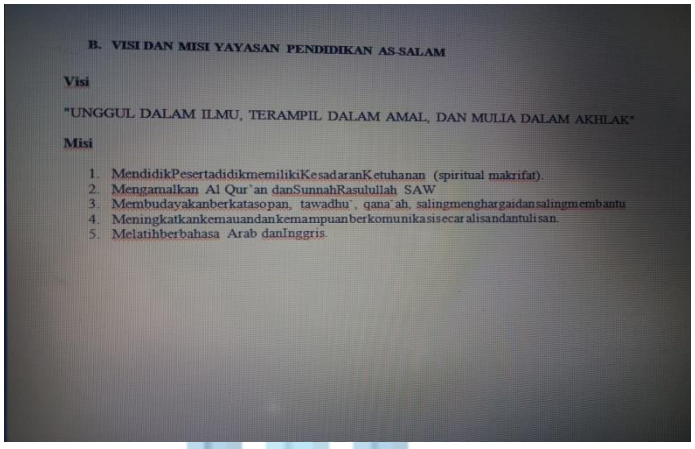

Sesuai dengan visi, misi Yayasan Pendidikan As-Salam Bangsalsari sebagai lembaga pendidikan islam yang mengutamakan pembentukan karakter, serta kepribadian berlandasan iman, taqwa serta nilai- akhlak yang kuat akan tercermin dalam perilaku kesehariannya. Menyelenggarakan bimbingan belajar diharapkan dapat mengintegrasikan aspek pengalaman serta pengajaran dengan member bekal siswa dengan ilmu akhlak. Nilai utama yang ditanamkan dalam pendidikan formal dan non formal di yayasan pendidikan adalah nilai budi pekerti yang luhur (akhlakul hasanah). Nilai tersebut selalu ditanamkan kepada peserta didik yang selanjutnya dipraktikkan atau diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.[86]

Dalam observasi kelas putri bimbingan belajar pada hari Rabu tanggal 13 Oktober 2021 yang peniliti teliti. Bimbingan belajar PAI bidang akhlak ini diampu langsung oleh ketua yayasan pendidikan.

[86] Observasi di YP2M As-Salam Bangsalsari, 12 Oktober 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Pengajarannya menggunakan kitab akhlak lil banat juz 1. Terlebih dahulu ustad Muhammadun membuka pembelajaran dengan mengirim alfatihah kepada pengarang kitab, kemudian memulai bimbingan belajar dengan memaknai kitab bab ketujuh. Suasana sangat senyap karna siswi fokus dalam memaknai kitab yang juga dipegangnya. Setelah memaknai kitab, ustad menjelaskan kepada siswi mengenai bab yang telah dimaknai tersebut. Dalam penjelasan tersebut peserta didik menyimak dengan takdim. Ada beberapa siswi yang mencatat poin-poin dalam penjelasan ustad Muhammadun. Setelah menjelaskan seperti biasa ustad Muhammadun menanyakan paham? Karena ingin memberikan kesempatan kepada peserta didik yang kurang paham agar bertanya. Namun tidak ada satupun siswi yang bertanya. Akhirnya ustad Muhammadun yang bertanya kepada peserta didik, menunjuk satu peserta didik dengan pertanyaan berikut: apa kebiasaan khodijah dalam bab yang sudah dijelaskan? siswi tersebut menjawab selalu bersyukur kepada Allah. Dikarenakan jawaban kurang lengkap maka ustad Muhammadun meminta agar peserta didik menjawab bareng dengan jawaban lengkap. Serantak peserta didik menjawab bersama-sama. Kemudian ustad hendak menutup bimbingan belajar dengan memberikan tugas agar peserta didik menerjemah kitab yang telah dimaknai sebagai bentuk penilaian dalam kegiatan bimbingan belajar kemudian berpesan jadilah perempuan yang sholihah dengan selalu menjaga akhlak yang baik, dimanapun kalian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

berada. Karena nilai dari kedudukan akhlak lebih tinggi daripada ilmu. Terimakasih. Lalu diakhiri dengan salam dan berdo'a.[87]

Gambar 4.2
Kitab Akhlak lil Banat Bab 7

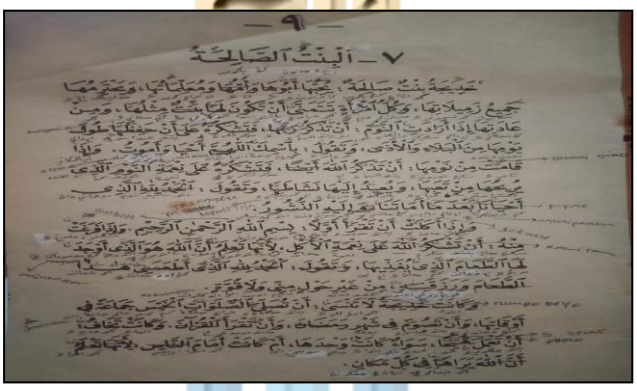

Sebagaimana telah disampaikan oleh Ustad Muhammadun selaku pengasuh Yayasan Pendidikan As-Salam dan guru pembimbing bidang Akhlak Menyatakan:

> *"Upaya yang sudah direncanakan bersama dan dilaksanakan dalam program bimbingan belajar bidang akhlak yakni diajarkan tentang kitab akhlakul banat ialah kitab pembahasan mengenai akhlak seorang perempuan. Untuk siswanya diajarkan kitab akhlak lil banin yaitu akhlaknya seorang laki-laki."* [88]

Hasil wawancara tersebut, diperjelas lagi oleh beberapa peserta didik yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ayu Rosida peserta didik SMP kelas VII di Yayasan Pendidikan As-Salam Bangsalsari menyatakan *"Rosida merasa senang mbak sekolah SMP di Yayasan Pendidikan karena banyak temannya juga*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[87] Observasi di YP2M As-Salam Bangsalsari, 13 Oktober 2021
[88] Muhammadun, diwawancarai oleh Penulis, Bangsalsari, 8 Oktober 2021

mendapatkan ilmu baru yang tidak ada di sekolah SMP."[89] Kemudian siswa lain yang bernama Nasyila Kelas VIII yang Menyatakan:

> *"Senang sekolah di SMP As-Salam karena memang tujuannya mencari ilmu. Setelah masuk di SMP As-Salam saya mendapatkan banyak hal, mulai dari pelajaran berupa materi serta pengetahuan yang di luar jam pelajaran, contohnya mengikuti bimbingan belajar. Bimbingan belajarnya terdiri bimbingan belajar akidah, akhlak, dan ibadah. Untuk akidah kita juga dikenalkan dengan beberapa aliran dan diperingatkan untuk tetap berpegang teguh sama keimanan kita mbak, sedangkan untuk ibadah ya…kadang ada prakteknya, selanjutnya akhlak kita mengasah kak kitab kemudian dijelaskan oleh ustad mbak.* [90]*"*

Berdasarkan wawancara serta observasi bisa dianalisis tentang bentuk upaya Yayasan Pendidikan As-Salam dalam membantu implementasi PAI di SMP bidang akhlak adalah bimbingan belajar melalui pengajaran kitab akhlakul banin dan akhlakul banad. Pembentukannya dengan berbagai kegiatan yang sudah ada di yayasan pendidikan As-Salam.

C. Pembahasan Temuan

Sesuai penelitian yang telah dilaksanakan dengan tema-tema Upaya Yayasan Pendidikan Dalam Membantu Implementasi PAI Di SMP As-Salam ada beberapa penemuan yang dapat dirangkum, ialah:

1. Bentuk-bentuk upaya yayasan pendidikan dalam membantu implementasi PAI pada peserta didik SMP As-Salam dalam bidang akidah

   Yayasan pendidikan mengupayakan agar peserta didik Sekolah Menengah Pertama As-Salam tidak hanya mendapatkan pelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[89] Ayu Rosida, diwawancarai oleh Penulis, Bangsalsari, 15 Oktober 2021
[90] Nasyila, diwawancarai oleh Penulis, Bangsalsari, 15 Oktober 2021

pendidikan agama islam berupa materi saja, tetapi juga menginginkan agar peserta didik juga dapat mempraktikkan secara langsung dalam kehidupannya.

Observasi ini sama dengan teori tipe yayasan yang ke-2 didalam buku karya Rudi Prasetya "*Yayasan dalam Teori dan Praktik*" yakni yayasan yang menyelenggarakan Lembaga sendiri, baik lembaga sosial yang bersangkutan, yayasan mendirikan pendidikan, universitas, dan sekaligus mendapatkan kelebihan dari hasil berdirinya lembaga kemudian hasilnya diinvestasikan untuk kepentingan kegiatan sosialnya.[91]

Dalam hal itu yayasan pendidikan mengupayakan bimbingan belajar kepada murid SMP agar mereka paham dan mudah untuk mempraktikkan pendidikan agama. Guru pembimbing membantu peserta didik mengenai hal yang tidak diketahui, baik secara teori maupun praktik. Sebagaimana yang peneliti lihat sendiri setelah sholat dhuhur anak-anak bersiap-siap untuk mengikuti bimbingan belajar.

Hasil observasi ini sesuai dengan dengan teori "*Landasan Bimbingan Konseling*" karya Syamsu Yusuf, A. Juntika Nurihsan Bimbingan belajar ini adalah salah satu panduan yang membantu individu pelajar ketika menghadapi dan memecahkan masalah dalam belajar, termasuk bagaimana melakukan tugas dan latihan, bagaimana belajar, dan banyak lagi. Bimbingan belajar dicapai dengan menciptakan lingkungan belajar mengajar yang aman untuk menghidari kesulitan belajar. Mentor

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[91] Rudi Prasetya, Yayasan Dalam teori dan Praktik (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), 62.

membantu individu atau siswa mengatasi kesulitan belajar, menyebar luaskan metode pembelajaran yang efektif, dan membantu orang berhasil dalam belajar dan beradaptasi dengan semua kebutuhan suatu acara atau latihan.

Tuntunan belajar di yayasan pendidikan ini banyak diminati peserta didik smp, dikarenakan dikegiatan tersebut mereka menambah ilmu pengetahuan, mengembangkan potensi mereka. Sekalipun bimbingan belajar tersebut bukanlah dari sekolah, tetapi semangat peserta didik yang menjadikan bimbingan belajar terus berjalan sampai saat ini.

Hasil Observasi ini sesuai dengan teori Prof. Dr. Gede Sedana Yasa dalam bukunya "*Bimbingan Belajar*". Belajar seumur hidup memberi pemahaman kepada kita bahwa belajar sebetulnya tidak terbatas dalam setting pendidikan formal. Dunia juga sekolah, karena itu belajar bisa terjadi dalam berbagai setting. Lembaga-lembaga pendidikan luar sekolah atau pendidikan non formal dibagun dalam rangka memberikan pengetahuan tambahan. Adapula yang ingin menambah pengetahuan baru atau pengalaman baru yang disediakan oleh lembaga pendidikan luar sekolah.[92]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Bimbingan belajar bidang akidah yang diberikan oleh yayasan pendidikan As-Salam Bangsalsari yaitu pembahasan arkanul iman serta cakupannya. Peserta didik juga di bimbing agar selalu dekat dengan Al-

[92] Gede Sedana Yasa, 2014. Bimbingan Belajar. (Yogyakarta:Graha Ilmu), 53

Qur'an, kemudian mencintai ilmu serta sholawat kepada nabi Muhammad SAW.

Hasil observasi ini sesuai dengan teori pengertian akidah dalam buku karya Muhammad Abdul Qadeer Ahmad "*Metodelogi Pendidikan Islam,trans. H.a. Mustofa*" .Keyakinan adalah sesuatu yang dapat diyakini dan dipegang teguh, dan sangat sulit untuk diubah. Percaya pada bukti yang sesuai dengan kenyataan, kepercayaan kepada tuhan, malaikat, kitab-kitab, dan rosul-rasul Tuhan, keberadaan yang baik dan yang jahat, dan keberadaan hari terakhir yakni kiamat.[93]

Di Yayasan Pendidikan As-Salam Bangsalsari yang menjadi hal utama dalam bimbingan belajar bidang akidah adalah belajar arkanul iman mengenai percaya adanya Allah, adapun cakupannya percaya kepada sifat-sifat Allah dan lain sebagainnya. Percaya pada malaikat Allah cakupannya adalah setiap malaikat Allah mempunyai tugas masing-masing dan lain sebagainnya. Percaya pada kitab-kitab Allah cakupannya kitab Taurot turun pada Nabi Musa As, kitab Injil turun pada Nabi Isa As, kitab Zabur turun kepada Nabi Daud As, serta kitab Al-Qur'an sebagaimana kita yakini dan pelajari turun kepada Nabi Muhammad SAW. Percaya kepada Nabi serta Rasul cakupannya bahwa utusan Allah juga mempunyai sifat. Percaya adanya hari kiamat. Percaya kepada Qodho dan Qodar harus percaya bahwa semua yang baik serta semua yang buruk semua itu dari Allah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[93] Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*, terj. H.A. Mustofa, (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), 116

Hasil observasi ini sesuai dengan dengan teori Sudirman dalam buku "*Pilar-pilar Islam*". Iman kepada Allah adalah mempercayai dengan sepenuh hati bahwa Tuhan yang disembah adalah Allah yang mengatur segala urusan di dunia maupun di akhirat. Ajaran islam yakni iman pada Allah wajib bersih, murni, serta menutup celah kesyirikan.

Percaya kepada malaikat merupakan mempercayai sepenuhnya bahwa Allah menciptakan malaikat guna melaksanakan perintah-Nya. Manusia mengetahui tentang malaikat hanya sebatas keterangan dalam al-Qur'an dan hadist Rosullullah.

Percaya pada malaikat pasti membawa pengaruh cukup besar contoh jujur, dan keberanian. Iman kepada kitab suci merupakan mempercayai sepenuhnya bahwa Allah menurunkan kitab pada Nabi berupa firman-Nya guna disampaikan pada umat manusia. Setiap muslim wajib beriman dan meyakini bahwa isi kitab Allah berupa pedoman hidup bagi manusia pada zamannya.[94]

Percaya kepada Rosul yakni mempercayai sepenuhnya bahwa Rosul merupakan utusan Allah yang bertugas untuk menyampaikan firman Allah kepada manusia.

Percaya pada kiamat merupakan mempercayai dengan sepenuhnya bahwa akan datangnya hari akhir dengan hancurnya dunia dan seisinya kemudian manusia akan dibangkitkan untuk mendapatkan balasan perbuatannya selama didunia. Habisnya kehidupan terjadi berangsur,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[94] Sudirman, *Pilar-pilar Islam (Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim)* (Malang: UIN Maliki Press, 2012), 56

kemudian berhentinya alam semesta serta akan kembali ke titik pertama, itu merupakan bukti adanya ketidak-kekalan bagi semua ciptaan Allah. [95]

Iman kepada qodho' dan qodar merupakan mempercayai dengan sepenuhnya bahwa Allah mempunyai kehendak, serta menetetapkan dan memberikan keputusan kepada seluruh makhluk-Nya.

2. Bentuk-bentuk upaya yayasan pendidikan dalam membantu implementasi PAI pada peserta didik SMP As-Salam dalam bidang ibadah

Yayasan pendidikan As-Salam Bangsalsari sebagai lembaga pendidikan yang di dalamnya mengajarkan pendidikan ibadah untuk para peserta didik. Bimbingan belajar bidang ibadah disini merupakan tentang bagian-bagian ibadah yang mana seluruh perbuatan manusia yang dilandasi dengan niat karena Allah SWT.

Hasil observasi ini sesuai dengan teori pengertian ibadah dalam buku karya Kadar Yusuf berjudul "*Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan"*. Istilah ibadah juga sebagai nuansa kerendahan hati dan persatuan, dapat diartikan sebagai ketundukan pada ajaran Allah SWT. Ibadah saja tidak cukup, itu harus dilakukan atas dasar persatuan dan kerendahan hati.[96]

Bimbingan belajar bidang ibadah di yayasan pendidikan As-Salam acuannya lebih ke arkanul islam serta praktiknya. Seperti, *pertama* membaca2 kalimat syahadad dan penjelasannya. *Kedua*, sebagai orang islam wajib mendirikan sholat. Ditambah dengan keterangan kondisi,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[95] Sudirman, 74
[96] Kadar Yusuf, *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan* (Jakarta: Amzah, 2013), 91

rukun, bagiannya waktu sholat dan macam-macam sholat. Jadi dalam bimbingan belajar bidang ibadah bagian sholat, peserta didik bukan sekedar mengetahui sholat wajib saja, tetapi mereka juga mengetahui sholat sunnah, dan segala hal yang berkaitan dengan sholat. *Ketiga*, Ibadah Puasa yang mana puasa di bulan romadhon adalah puasa wajib bagi setiap umat muslim kecuali yang berhalangan tetapi wajib mengantikannya. Dalam bidang ibadah bagian puasa ini, peserta didik juga mengetahui waktu haram untuk berpuasa, waktu yang sunnah untuk berpuasa, hal yang membatalkan serta niatnya berpuasa. *Keempat*, zakat. Zakat adalah bagian dari ibadah. Macam-macam zakat, syarat zakat, serta siapa yang berhak menerima zakat juga di jelaskan dalam bimbingan belajar. *Kelima*, naik haji mengunjungi Baitullah pada Mekkah, bagi yang orang bisa jua dijelaskan sangat rinci oleh guru pembimbing.

Hasil observasi ini sesuai dengan teori pengertian ibadah dalam buku karya Kadar Yusuf berjudul "*Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an ihwal Pendidikan"*. Al-Isfihani membagi ibadah pada 2 macam. Pertama, ibadah pada arti al-taskhir (ketundukan) fisik. Hal ini semakna dengan sujud, dia bersifat ijbar (terpaksa). Alam semesta ini sujud (beribadah) kepada Allah, adalah alam ini tidak mempunyai pilihan lain selain tunduk kepada aturan alam yang sudah dia menetapkan. Ibadah dalam arti ini menerangkan seluruh isi alam beribadah pada-Nya, tidak ada satupun yang tidak beribadah, termasuk insan itu sendiri secara jasmani. ke 2, ibadah secara ikhtiyar (pilihan). adalah, manusia bisa memilih

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

antara beribadah atau tidak beribadah. Hal ini meliputi segala kepatuhan manusia terhadap aturan Allah untuk menjalani hidup di dunia, meyangkut keterkaitan dengan Allah ataupun hubungan sesama makhluk. Buat inilah rasul diutus serta manusia diberi akal. Wujudnya berupa shalat, puasa, zakat, haji, dan bermuamalah dengan baik: yaitu berlaku jujur, adil serta kepedulian social ibadah inilah yang menjadi tujuan penciptaan manusia.[97]

Observasi tersebut juga sesuai dengan teori Sudirman tentang nilai ibadah dalam buku berjudul "*Pilar-pilar Islam (Kesempurnaan Sumber Daya Muslim)*". Ibadah atau mahdhah adalah penyembahan langsung kepada Allah, dan prosedur implementasi sangat ketat sesuai dengan contoh rosulullah karena implementasi ibadah sangat ketat, yang diatur untuk Allah atau nabi sangat ketat. [98] Antara bentuk ibadah dalam ibadah mahdhah ialah: thaharah, sholat, zakat, puasa, dan haji.

Ibadah ghoiru mahdhah adalah bentuk hubungan manusia dengan orang orang yang bernilai ibadah. [99]Syariah islam tidak menentukan bentuk dan jenis ibadah ini. Ini berarti bahwa semacam muslim dapat melakukan kegiatan apa saja yang bernilai ibadah, sedangkan kegiatannya tidak dilarang Allah dan seorang nabi dan niatkan karena tuhannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

3. Bentuk-bentuk upaya yayasan pendidikan dalam membantu implementasi PAI pada peserta didik SMP As-Salam dalam bidang akhlak

Upaya Yayasan Pendidikan dalam Membantu Implementasi PAI adalah bimbingan belajar dalam bidang akhlak. Pembentukan Akhlakul

[97] Kadar Yusuf, 92
[98] Sudirman, *Pilar-pilar Islam Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim*, 136
[99] Sudirman, 136

hasanah ini menjadi visi dan misi yang ditanamkan di yayasan pendidikan As-Salam ini yaitu mulia dalam akhlak.

Hasil observasi ini sesuai dengan teori Umiarso dan Haris Fathoni Makmur tentang pengertian akhlak dalam buku berjudul "*Pendidikan Islam Berbasis Moralisme Masyarakat Modern MembangunPendidikan Islam Monokhotomik Holistik".* Akhlak asal kata bahasa arab mufrod *akhlaqum*, sedangkan jamaknya dari *kholaqa, yakhluqu, kholaqum*. Secara etimologi adalah budipekerti, perilaku dan sopan santun, adat kebiasaan, tabiat, perangai.[100]

Sesuai dengan visi, misi Yayasan Pendidikan As-Salam Bangsalsari sebagai lembaga pendidikan islam yang mengutamakan pembentukan kepribadian, karakter, yang berlandasan iman serta taqwa dan juga nilai akhlak yang kuat akan tercermin dalam sikap dan perilaku kesehariannya. Dengan cara menyelenggarakan bimbingan belajar yang mengintegrasikan aspek pengajaran, pengalaman dengan membekali peserta didik dengan ilmu-ilmu akhlak. Nilai utama yang ditanamkan dalam pendidikan formal dan non formal di yayasan pendidikan adalah nilai budi pekerti yang luhur (akhlakul hasanah). Nilai tersebut selalu ditanamkan kepada peserta didik yang selanjutnya dipraktikkan atau diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Observasi ini sinkron menggunakan teori asal Dr. Mansur yang terdapat pada kitab berjudul "PAUD dalam Islam". Dari Miskawaih,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[100] Umiarso dan Haris Fathoni Makmur, *Pendidikan Islam Berbasis Moralisme Masyarakat Modern MembangunPendidikan Islam Monokhotomik Holistik* (Jogjakarta: IRCiSoD,2010), 105

akhlak memiliki arti suatu keadaan seseorang yang akan mendorongnya agar melakukan perbuatan tanpa pertimbangan pikiran. Dari Abdullah dirroj, akhlak artinya suatu kekuatan pada kehendak yang betul, kekuatan serta keinganan berkombinasi membawa kecenderungan dipemilihan pihak yang sahih (pada tingkah laku yang baik) ataupun pihak yang buruk (perihal tingkah laku dursila).

Observasi ini juga sesuai dengan teori Prof. Dr. Amril, M.A dalam bukunya yang berjudul "*Akhlak Tasawuf Meretas Jalan Menuju Akhlak Mulia*" Kata akhlak, memuat dua hal pokok yaitu sebagai cara seseorang atau kelompok ketika bertingkah laku dengan orang ataupun kelompok lain dan adanya norma, nilai yang menjadikan dasar ketika bertingkah laku. Adanya nilai serta norma dalam arti akhlak diungkap di atas adalah sesuatu yang bersifat mutlak. Hal ini disebabkan karenakan nilai serta norma didalam akhlak sebagai ukuran normative bagi perilaku, dan sekaligus sebagai perintah untuk seseorang ataupun kelompok agar tetap berperilaku dengan norma atau nilai tersebut.[101]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[101] Amril, *Akhlak Tasawuf Meretas Jalan Menuju Akhlak Mulia*, (Bandung: PT Refika Aditama,2015), 8

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sesuai dengan kajian teoritis serta penelitian yang telah dilakukan dalam membahas Upaya Yayasan Pendidikan Dalam Membantu Implementasi PAI di SMP As-Salam Bangsalsari Jember dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Bentuk-bentuk upaya yayasan pendidikan dalam membantu implementasi PAI pada peserta didik SMP As-Salam dalam bidang akidah**

   Upaya Yayaan Pendidikan dalam membantu implementasi PAI pada peserta didik SMP As-Salam bidang akidah yaitu bimbingan belajar yang pembahasannya mengenai arkanul iman serta cakupannya. Peserta didik juga dikenalkan dengan beberapa aliran yang dapat merusak akidah sehingga harus memperkuat lagi keimanan.

2. **Bentuk-bentuk upaya yayasan pendidikan dalam membantu implementasi PAI pada peserta didik SMP As-Salam dalam bidang ibadah**

   Upaya Yayaan Pendidikan dalam membantu implementasi PAI pada peserta didik SMP As-Salam bidang ibadah yaitu bimbingan belajar yang pembahasannya mengenai arkanul islam dan cakupannya serta berbagai macam praktik-praktik yang berkaitan dengan ibadah.

3. **Bentuk-bentuk upaya yayasan pendidikan dalam membantu implementasi PAI pada peserta didik SMP As-Salam dalam bidang akhlak**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Upaya Yayaan Pendidikan dalam membantu implementasi PAI pada peserta didik SMP As-Salam bidang akhlak yaitu diajarkan melalui kitab akhlak lil banin untuk siswa, dan kitab akhlak lil banad untuk siswi.

B. Saran-saran

Setelah melalui proses penelitian serta pembahasan, maka peneliti sangat mengharapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada Ketua Yayasan Pendidikan As-Salam , hendaknya memperhatikan langkah jitu yang harus dilakukan untuk menunjang proses bimbingan belajar, sebagai upaya yayasan pendidikan dalam membantu implementasi Pai di SMP As-Salam
2. Kepada kepala sekolah SMP hendaknya memerintahkan kepada guru pembimbing agar memperhatikan cara mengajar agar bimbingan belajar lebih efektif lagi. Sehingga Visi dan Misi Yayasan Pendidikan bisa tercapai seperti yang telah diharapkan.
3. Untuk guru pembimbing, hendaknya lebih memotivasi pesertas didik dalam pelaksanaan bimbingan belajar, agar dapat berjalan dengan rutin sehingga tujuan dari bimbingan belajar dapat tercapai dengan baik.
4. Kepada peserta didik SMP, diharapkan selalu mempraktikkan ilmu dari bimbingan belajar, agar dapat mengamalkan dengan baik. Ketika peserta didik berada di yayasan, sekolah bahkan ketika peserta didik pulang kerumah masing-masing.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Qadir Ahmad, Muhammad. 2008. *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*, terj. H.A. Mustofa. Jakarta:Rineka Cipta

Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ahmad Faris, Asep. "*Efektifitas Penerapan Jam Tambahan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII SMA Negeri 5 Depok*." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.

Al Jumhuri, Muhammad Asroruddin, 2015. *Belajar Aqidah Akhlak.* Yogyakarta:Deepublish

Amril, 2015. *Akhlak Tasawuf Meretas Jalan Menuju Akhlak Mulia*. Bandung: PT Refika Aditama

Bungin, Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Departemen Agama RI. 2004. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: CV. Naladana.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi Ke- 3

Djamal , M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Djumhur, et.al, 2014, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* , Bandung: C.V. Ilmu.

Fahruddin, Zuhri. 2022. *Dampak Guru Berlatarbelakang Pendidikan Berbeda Dalam Keberhasilan Belajar Siswa* (Jakarta: STAI PTDII (Jurnal Ilmiah PAI Dan PGMI Vol 01, No 01)) diunduh 11 Maret 2022 20.25

Hirzuddin, Muhammad. "*Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Lembaga Bimbingan Belajar Berlian Kids Singosari*.." Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrohim Malang, 2018.

Ilyas, Yunahar, 2014. *Kuliah Akhlak.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset

Jelita Wangi, Senja. "*Upaya Pondok Pesantren Queen Assalaam dalam membina pendidikan Islam Bagi Anak-Anak Buruh Migran Di Banyuwangi."* Jember, Skripsi IAIN Jember, 2019.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

J Moleong, Lexy. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Koesoema A, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo

Kusyairy, Umi. 2014. *Psikologi Belajar*, Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin.

Majid, Abdul. Andayani, Dian. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Majib, Abdul. Andayani, Dian. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006 Cet. Ke-6)

Masni. "*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Perilaku Keagamaan Peserta Didik SMA Negeri 1 Kalukku Kabupaten Mamuju*." Skripsi, IAIN Parepare, 2019.

Muhibbinsyah. 2007. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Prasetya, Rudi. 2012. *Yayasan dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Sinar Grafika

Ramaliyus, 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia

Ridwan, Hasan, 2009. *Fiqh Ibadah Refleksi Ketundukan Hamba Allah kepada Khaliq Perspektik Al-qur'an dan As-sunnah*. Bandung: Pustaka Setia

Santoso Wakhid Ilmu R, Ardi. "*Upaya Guru PAI Dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kelas 7A SMPN 1 Tawangsari Sukoharjo*." Skripsi, IAIN Surakarta, 2020.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sedana yasa, Gede. 2014. *Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Sudirman, 2012. *Pilar-pilar Islam (Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim*). Malang: UIN Maliki Press

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Supriono, Fendi. 2015. *Implementasi UU Yayasan Dalam Mencapai Maksud dan Tujuan Yayasan. Sulawesi Tenggara: Jurnal Ilmu Hukum Legal Opinion.* Edisi. 1 Vol. 3 (diunduh tanggal 6 Juli 2021 pukul 21.11)

Syamsu Yusuf , A. Juntika Nurihsan , , 2010, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tim Penyusus Kamus Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

Tim Penyusun, 2021. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jember*: UIN KHAS Jember

Umiarso dan Haris, 2010. *Pendidikan Islam Berbasis Moralisme Masyarakat Modern*. Jogyakarta:IRCiSoD

Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Republik Indonesia.

Walgito, Bimo. 2004, *Bimbingan & Konseling di Sekolah.* Yogyakarta: Andi.

W. Creswell, Jonh. 2010. *Research Desaign, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yusuf, Kadar, 2013. *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan.* Jakarta: Amzah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 01: Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LAILATUL QOMARIAH

NIM : T20181342

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN K.H. Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Upaya Yayasan Pendidikan Dalam Membantu Implementasi PAI di SMP As-salam Tahun Pelajaran 2021-2022" merupakan hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian tulisan skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 03 Maret 2022
Saya yang menyatakan

LAILATUL QOMARIAH
T20181342

Lampiran 02: Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Upaya Yayasan Pendidikan Dalam Membantu Implementasi PAI di SMP As-salam Tahun Pelajaran 2021- 2022	1. Upaya Yayasan Pendidikan 2. Implementasi PAI	Upaya Yayasan Pendidikan	1. Bentuk upaya membantu implementasi PAI bidang akidah 2. Bentuk upaya membantu implementasi PAI bidang ibadah 3. Bentuk upaya membantu implementasi PAI bidang akhlak	Informan: a. Ketua Yayasan Pendidikan b. Kepala sekolah SMP c. Guru d. Peserta didik Data Primer: a. Al-qur'an dan Terjemahnya b. Ulum Al-qur'an c. Kitab Al-Hadist d. Buku e. kepustakaan	1. Pendekatan Penelitian: a. Kualitatif deskriptif 2. Jenis penelitian: a. Field Research 3. Teknik pengambilan sampel: a. Purposive sampling 4. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Teknik analisis a. Reduksi data b. Penyajian data c. Penyimpulan dan verifikasi 6. Keabsahan data: Triangulasi sumber dan triangulasi teknik.	1. Bentuk-bentuk upaya yayasan pendidikan dalam membamtu implementasi PAI pada peserta didik SMP bidang akidah? 2. Bentuk- bentuk upaya yayasan pendidikan dalam membamtu implementasi PAI pada peserta didik SMP bidang ibadah? 3. Bentuk- bentuk upaya yayasan pendidikan dalam membamtu implementasi PAI pada peserta didik SMP bidang akhlak?

Lampiran 03: Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

a. Ketua Yayasan

1. Bagaimana Visi dan Misi Yayasan Pendidikan As-salam?
2. Terkait dengan Upaya Yayasan, Upaya apa yang dilakukan dalam membantu Implementasi Pendidikan Agama Islam pada peserta didik Sekolah Menengah Pertama As-salam?
3. Apa yang melatar belakangi dari upaya yayasan sehingga ada upaya yayasan pendidikan dalam membantu dalam penerapan PAI pada peserta didik SMP As-salam?

b. Kepala Sekolah SMP

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan belajar sebagai bentuk upaya yayasan pendidikan as-salam dan apa tujuan dari upaya tersebut?
2. Seberapa besar antusias peserta didik dalam mengikuti bimbingan belajar sebagai bentuk upaya yayasan pendidikan as-salam?

c. Guru Bimbingan Belajar

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan belajar sebagai bentuk upaya yayasan pendidikan as-salam dan apa tujuan dari upaya tersebut?
2. Bentuk bimbingan belajar apa saja yang diupayakan oleh yayasan pendidikan as-salam dalam membantu implementasi PAI?

d. Peserta didik SMP

1. Bagaimana komentar adik mengenai upaya yayasan pendidikan as-salam dalam membantu implementasi pendidikan agama islam?
2. Apa saja bentuk upaya yayasan pendidikan dalam membantu implementasi pendidikan agama islam?

Denah Lokasi Yayasan Pendidikan As-Salam

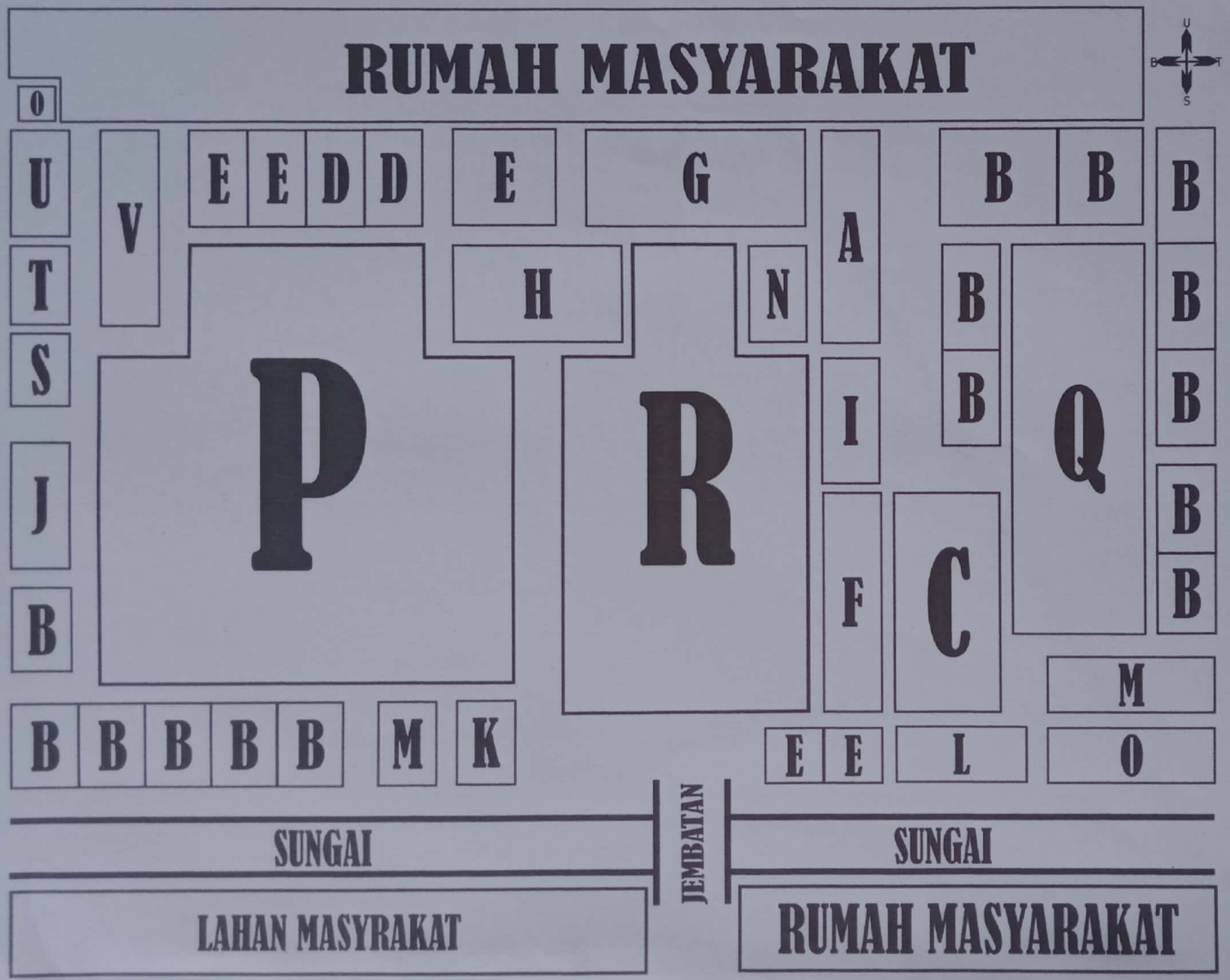

Keterangan.
A : Masjid
B : Asrama
C : Rumah Ketua Yayasan
D : Rumah Ustad
E : Gedung Sekolah
F : Kantor
G : Kantor Sekolah Formal
H : Pendopo
I : Perpustakaan
J : Gedung Paud
K : Koperasi
L : Dapur
M : Kamar Mandi
H : Kamar Mandi Tamu
O : Tempat Jemuran
P : Halaman Asrama
Q : Halaman Asrama Putri
R : Halaman Sekolah
S : Tempat Pengiriman
T : Musholla
U : Maqom
V : Lapangan Yayasan

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 05: Checlist Observasi Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI YAYASAN PENDIDIKAN AS-SALAM
BANGSALSARI JEMBER 2021-2022

No	Tanggal	Jadwal Kegiatan	Tanda Tangan
1	02 Oktober 2021	Silaturahmi dan Penyerahan surat penelitian	
2	04 Oktober 2021	Observasi lokasi penelitian	
3	04 Oktober 2021	Observasi kegiatan belajar mengajar	
4	06 Oktober 2021	Observasi pelaksanaan bimbingan belajar	
5	07 Oktober 2021	Observasi pelaksanaan bimbel bidang akidah	
6	08 Oktober 2021	Wawancara ketua yayasan pendidikan assalam	
7	10 Oktober 2021	Wawancara dengan guru bimbel bidang akidah	
8	10 Oktober 2021	Wawancara dengan kepala sekolah SMP	
9	11 Oktober 2021	Wawancara dengan guru bimbel bidang ibadah	
10	11 Oktober 2021	Observasi pelaksanaan bimbel bidang ibadah	
11	12 Oktober 2021	Wawancara peserta didik	
12	12 Oktober 2021	Wawancara peserta didik	
13	12 Oktober 2021	Observasi pelaksanaan bimbel bidang akhlak	
14	15 Oktober 2021	Wawancara peserta didik	
15	03 February 2022	Permintaan surat selesai penelitian	

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : www.http://ftik.iain-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2375/In.20/3.a/PP.009/12/2021
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Yayasan Pendidikan Islam
Dusun Rampaksari Krajan, Desa Tugusari Bangsalsari Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	T20181342
Nama	:	LAILATUL QOMARIAH
Semester	:	Semester tujuh
Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Upaya Yayasan Pendidikan Dalam Membantu Implementasi PAI Di SMP As-salam Tahun Pelajaran 2021-2022" selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ustad Muhammadun

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 27 Desember 2021
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

MASHUDI

Lampiran 07: Surat Keterangan Selesai Penelitian

YAYASAN PENDIDIKAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (YP2M)
ASSALAM
JLN.KLOPOGOWOK NO 100 DUSUN KRAJAN RT/RW 001/006 DESA TUGUSARI KEC BANGSALSARI. KABUPATEN JEMBER KODE POS 68154 NO HP : 085230740977

Nomor :227/YPPMA/I/2022

Lampiran : -

Sifat Penting : Penting

Perihal : **SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, semoga kita senantiasa berada dalam lindungan dan Anugrah-Nya. Amin

Selanjutnya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Ustad Muhammadun**

Jabatan : Ketua Yayasan Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat As-salam

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Lailatul Qomariah**

NIM : T20181342

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah selesai mengadakan penelitian dengan judul *"Upaya Yayasan Pendidikan Dalam Membantu Implementasi PAI di SMP As-salam Tahun Pelajaran 2021-2022"*

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 03 Februari 2022

Ketua Yayasan Pendidikan dan

Pemberdayaan Masyarakat (YP2M)

BANGSALSARI AS-SALAM YP2M JEMBER

Ustad Muhammadun

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 08: Foto Kegiatan

FOTO KEGIATAN

1. Dokumentasi peneliti mewawancarai kepala sekolah SMP As-salam

2. Dokumentasi Pelaksanaan Bimbingan Belajar Bidang Akidah sebagai Upaya Yayasan Pendidikan As-salam Dalam Membantu Implementasi PAI

Lampiran 08: Foto Kegiatan

3. Dokumentasi Pelaksanaan Bimbingan Belajar Bidang Ibadah sebagai Upaya Yayasan Pendidikan As-salam Dalam Membantu Implementasi PAI

4. Dokumentasi Pelaksanaan Bimbingan Belajar Bidang Akhlak sebagai Upaya Yayasan Pendidikan As-salam Dalam Membantu Implementasi PAI

5. Wawancara dengan guru PAI di SMP As-salam

Lampiran 08: Foto Kegiatan

6. Wawancara dengan peserta didik SMP As-salam

7. Wawancara dengan Guru Bimbingan Belajar

Lampiran 10: Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama : Lailatul Qomariah

NIM : T20181342

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 01 Mei 2000

Alamat : Dusun Tegalan RT/RW 003/003 Desa Langkap Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember

Riwayat Pendidikan :
1. SDN Langkap 02 (Lulus Tahun 2012)
2. SMP Ahlul Irfan Al-Kholily Langkap (Lulus Tahun 2015)
3. SMA 06 Ma'arif Bangsalsari (Lulus Tahun 2018)
4. UIN K.H. Achmad Siddiq Jember (Lulus Tahun 2022)